

**PENERAPAN MODEL *EXTENDING CONCEPT THROUGHT*
LANGUAGE ACTIVITIES UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MEMBACA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYARIFAH FITRIA

NIM. 170209128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN MODEL *EXTENDING CONCEPT THROUGHT*
LANGUAGE ACTIVITIES UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MEMBACA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

SYARIFAH FITRIA
NIM. 170209128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di Setujui Oleh:

Pembimbing I



Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
NIP. 196904201997032002

Pembimbing II



Fitriah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510282005012005

**PENERAPAN MODEL *EXTENDING CONCEPT THROUGHT LANGUAGE*
ACTIVITIES UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA
SISWA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 17 Desember 2021
3 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,

Siti Khasinah, S.Ag, M.Pd
NIP. 196904201997032002

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIP. -

Penguji I,

Fitriah, S.Ag, M.Pd
NIP. 197510282005012005

Penguji II,

Mulia, S.Ag, M.Ed
NIP. 197810132014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Fitria
NIM : 170209128
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Extending Concept Throught Language Activities*
untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 November 2021
Yang Menyatakan,



Syarifah Fitria
NIM. 170209128

ABSTRAK

Nama : Syarifah Fitria
NIM : 170209128
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Model *Extending Concept Thought Language Activities* Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa
Pembimbing I : Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Fitriah, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Pemahaman Membaca, *Extending Concept Thought Language Activities*

Berdasarkan hasil observasi di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ditemukan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa masih ada siswa yang kurang dalam memahami bacaan. Dalam upaya peningkatan pemahaman membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model *Extending Concept Thought Language Activities* di kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, dan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 59.09%, pada siklus II 75% dan meningkat pada siklus III yaitu 98.86%. dan hasil aktivitas siswa pada siklus I 57.95% , pada siklus II mulai meningkat yaitu 76.13% dan sangat meningkat pada siklus III yaitu 97.72%. sedangkan hasil pemahaman membaca siswa pada siklus I yaitu 40%, pada siklus II 75%, dan siklus III yaitu 100%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Extending Concept Thought Language Activities* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-nya, Penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “ **Penerapan Model *Extending Concept Thought Language Activities* untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.H. Muslim Razali,SH.,M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staff di prodi

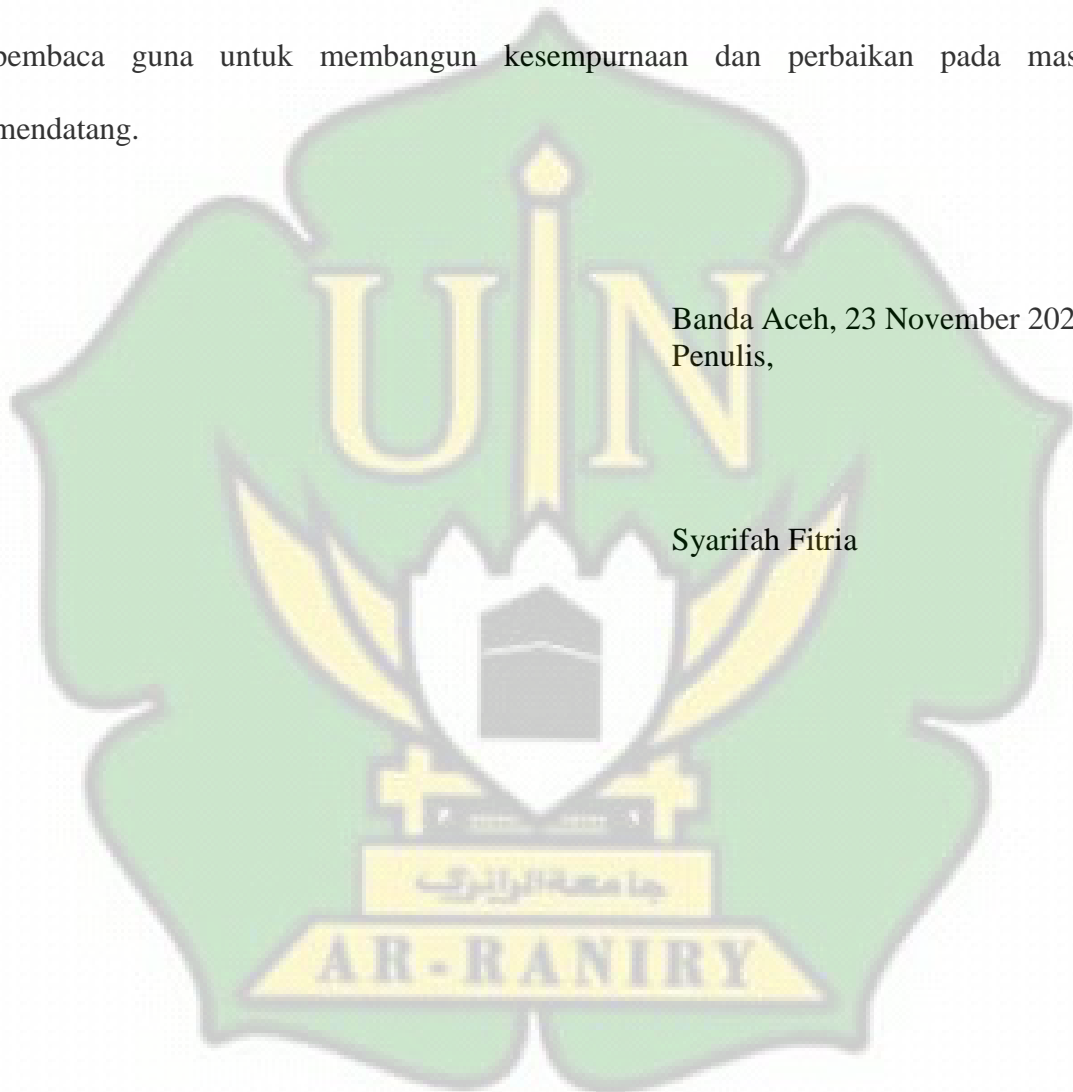
PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Siti Khasinah, S.Ag, M.Pd, selaku pembimbing satu yang selama ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis.
4. Ibu Fitriah, S.Ag, M.Pd, selaku pembimbing dua yang selama ini meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah menasehati dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
8. Terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga , Ayahanda saya Said Muhammad dan Ibu Juari yang selalu menjadi support system di garda terdepan dan mendoakan serta selalu menjadi semangat terbesar penulis. Dan abang tersayang dan adik tercinta yang selalu menyemangati dan tempat tukar pikiran penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun kesempurnaan dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 23 November 2021
Penulis,

Syarifah Fitria



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	9
F. Penelitian Relavan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Membaca	14
1. Pengertian Membaca.....	14
2. Manfaat Membaca	16
3. Tujuan Membaca	17
B. Membaca Pemahaman	17
1. Hakikat Membaca	17
2. Aspek-Aspek Membaca Pemahaman	17
3. Tujuan Membaca Pemahaman	18
4. Manfaat Membaca Pemahaman.....	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	19
6. Tingkatan Membaca Pemahaman	20
7. Indikator Membaca Pemahaman.....	22
C. Model Pembelajaran ECOLA	22
1. Pengertian Model Pembelajaran ECOLA	22
2. Tahap Pelaksanaan ECOLA	23
3. Kelebihan Teknik ECOLA	26
4. Aplikasi ECOLA dalam Pmbelajaran di Tingkat Sekolah Dasar	27

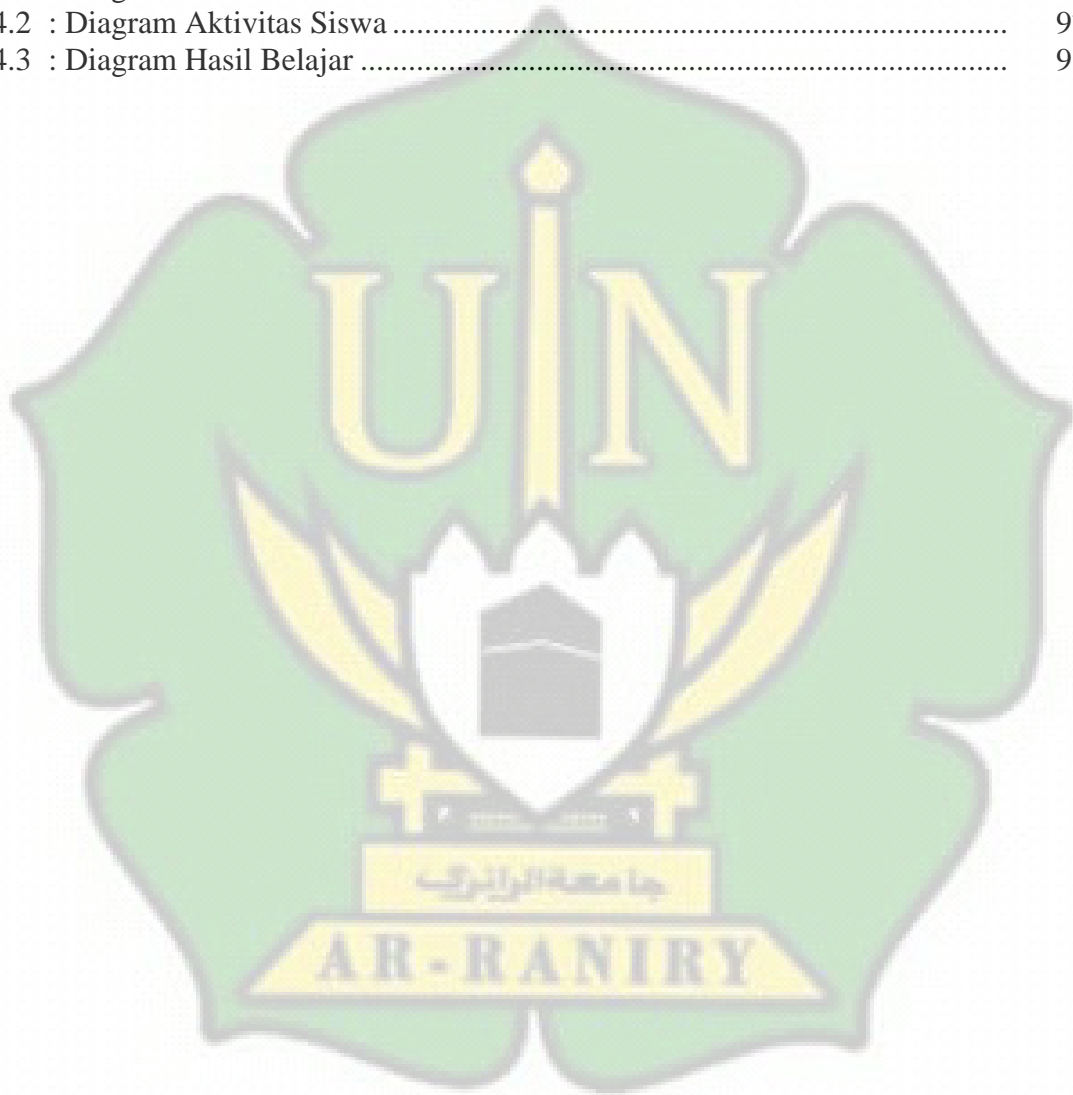
D. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	29
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	29
2. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	30
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	30
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Siklus PTK.....	33
1. Perencanaan	33
2. Tindakan	34
3. Pengamatan	34
4. Refleksi	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Lembaran Observasi.....	35
2. Tes	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Tes	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa.....	42
2. Analisis Hasil Belajar	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V : PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Instrument aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>	38
3.2 : Aktivitas siswa selama Mengikuti Pembelajaran.....	40
3.3 : Kreteria Penilaian Skor Aktivitas Guru	43
3.4 : Kreteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa	44
3.5 : Kreteria Penilaian Hasil Pengamatan Pemahaman Membaca Siswa	45
4.1 : Data Guru dan Pegawai di MIS Al-Istiqamah	47
4.2 : Jumlah Siswa MIS Al-Istiqamah	48
4.3 : Sarana dan prasarana MIS Al-Istiqamah.....	49
4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Extending Concept Throught Language Activities</i> .	53
4.5 : Hasil Observasi Terhadap Penerapan Model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa	57
4.6 : Daftar Nilai Tes Pemahaman Membaca Siswa pada Siklus I.....	61
4.7 : Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I	63
4.8 : Hasil Pengamatan penerapan Model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa	69
4.9 : Hasil Observasi Terhadap Penerapan Model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa	74
4.10 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman Membaca Siswa	77
4.11 : Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	79
4.12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Extending Concept Throught Language Activities</i> .	83
4.13 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Dengan Penerapan <i>Model Extending Concept Throught Language Activities</i> pada siklus III.....	87
4.14 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	90
4.15 : Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III	92
4.16 : Daftar Hasil Belajar Siswa Persiklus	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	34
4.1 : Diagram Aktivitas Guru.....	95
4.2 : Diagram Aktivitas Siswa	97
4.3 : Diagram Hasil Belajar	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	106
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	107
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIS Al Istiqamah Aceh Besar	108
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus.....	109
Lampiran 5	: Bahan Ajar Siklus I	118
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I	120
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	123
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	126
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	129
Lampiran 10	: Bahan Ajar Siklus II.....	138
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik siklus II.....	139
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	143
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II.....	146
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	149
Lampiran 15	: Bahan Ajar Siklus III.....	158
Lampiran 16	: Lembar Kerja Peserta Didik siklus III.....	150
Lampiran 17	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	163
Lampiran 18	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siswa Siklus III.....	166
Lampiran 19	: Dokumentasi Penelitian.....	169
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	172



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam melakukan komunikasi. selain alat, bahasa juga dapat di pandang sebagai budaya yang perlu diwarisi dan dilestarikan karena merupakan kekayaan.¹

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, spiritual, dan emosional. Peserta didik merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahkan Mulyasa menerangkan bahwa Bahasa Indonesia diajarkan sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.²

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dan penciptaan yang lain. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.

¹ Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, (Banda Aceh: Tim penyusun panduan perkuliahan, 2016) Hal 1

² Algazali, *Efektivitas Metode Extending Concept Thought Language Activities (ECOLA) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa kelas X SMA NEGERI 1 ENREKANG*, *Internasional Journal Of Education Research*, Vol 1, Issue 1 Oktober 2018, Hal 30

Para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang bagus.³

Guru dalam melaksanakan tugas memiliki peran, hak, dan tanggung jawab. Secara umum, guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pengelola, dan pembimbing. Peran sebagai pendidik mengarah pada tugas menanamkan nilai-nilai atau norma-norma, baik norma sosial maupun norma agama. Sebagai pengajar, guru melaksanakan

³Corey, *konsep dan makna pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 1-5

tugas mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Sebagai pengelola, guru melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, baik terhadap materi pelajaran maupun kepada siswa dan lingkungannya. Kewajiban guru adalah melaksanakan seluruh tugas dengan baik.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang efisien dan efektif. Suasana yang kondusif adalah suasana pembelajaran yang membuat peserta didik merasa senang dan aman dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana kita tahu bahwa metode mengajar merupakan sasaran interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang beranekaragaman. Ada siswa yang dapat menempuh pembelajaran dan memahami suatu pembelajaran dengan cepat dan tepat tanpa kesulitan, kemudian sebaliknya ada siswa yang lambat dalam menangkap sesuatu selama proses belajar mengajar atau mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Guru memiliki peranan penting untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran. Pentingnya guru

⁴Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018) Hal 67

dalam memilih model pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan suasana belajar jadi menarik dan tidak membosankan.

Membaca pemahaman sangat penting dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran, pemahaman terhadap bacaan tidak kalah penting dengan kegiatan membaca itu sendiri, ketika siswa membaca hal yang harus dicapai adalah memahami apa isi dari bacaan tersebut. Kemudian dengan adanya pemahaman dalam membaca siswa mampu menemukan informasi dari materi yang telah di bacanya. Meskipun demikian tidak semua siswa kurang tertarik dalam memahami isi bacaan apalagi membaca teks. Kurangnya ketertarikan anak dalam membaca membuat siswa kurang memahami isi bacaan. Agar kegiatan membaca dapat memberikan manfaat dan dapat diambil pelajaran dari apa yang dibaca. Harusnya membaca dengan keterampilan pemahaman yang baik sehingga aktivitas membaca bukan hanya membaca sekilas saja tanpa mengetahui isinya. Membaca pemahaman memberikan kesan yang mendalam terhadap apa yang dibaca dan dapat memperoleh informasi dari apa yang dibaca.

Dari hasil pengamatan dikelas, diperoleh temuan bahwa pada tahap membaca, guru hanya menyuruh siswa membaca secara bergilir, dan pada tahap selesai membaca guru tidak menanyakan kembali apa isi dari materi yang dibacanya sehingga tidak ada terjadinya tanya jawab tentang apa yang di bicarakan dalam teks tersebut, kebanyakan siswa tidak memahami dalam membaca.

Berdasarkan hasil penelitian di Mis Al Istiqamah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV kurang pemahaman dalam membaca teks bacaan yang berisi

beberapa paragraf. Selain rendahnya kemampuan siswa menyelesaikan bacaan, dalam proses pembelajaran untuk membaca satu paragraf membutuhkan waktu yang cukup lama, dan ada sebagian besar siswa yang kurang memperhatikan tanda baca dengan tepat sehingga bacaan yang dibaca terkesan kurang bermakna. Kemudian ketika siswa diminta untuk mengulang teks bacaan kebanyakan dari siswa tidak bisa menceritakan kembali bahan bacaan dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sehubungan dengan isi bacaan. Guru juga tidak menggunakan model membaca yang menarik, bagi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman cenderung membosankan.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk membuat suasana dalam proses belajar mengajar lebih menarik dan efisien. Terdapat satu model membaca. Penulis tertarik untuk memilih model *Extending Concept Thought Language Activities* untuk pelajaran membaca pemahaman teks bacaan. *Extending Concept Thought Language Activities* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman membaca. Model ini juga mengintegrasikan kemampuan berbahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan mengawasi pemahaman siswa.

Dengan demikian model *Extending Concept Thought Language Activities* adalah model yang digunakan pada saat membaca mengemukakan kegiatan untuk membangun kemampuan alamiah membaca dan proses monitoring terhadap interpretasi yang tepat pada bacaan. Model *Extending Concept Thought Language*

Activities dikembangkan Smith-Burke pada tahun 1982, mengungkapkan usaha untuk mengintegrasikan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk kemampuan membaca. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan memantau pemahaman siswa.

Untuk tujuan tersebut, kerangka pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* terletak pada berupa, membaca dengan tujuan tertentu, tanggapan tertulis, diskusi, dan self monitoring. Pengalaman-pengalaman belajar tersebut dapat membantu guru dan siswa dapat saling memberikan umpan balik dalam proses diskusi belajar mengajar. Kemudian selain itu, guru dapat memonitoring bagaimana siswa membaca dan bagaimana intepretasi siswa dalam membaca.

Konsep *Extending Concept Throught Language Activities* dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya. Konsep *Extending Concept Throught Language Activities* ini apakah tepat untuk pembelajaran membaca pemahaman. Oleh karena itu, untuk menguji teknik *Extending Concept Throught Language Activities* dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian **“Penerapan Model *Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan Pemahaman membaca siswa”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* ?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman membaca setelah penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities*.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities*.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca setelah penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara rinci manfaat penelitian adalah:

1. Bagi siswa

Hasil penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* diharapkan dapat membantu siswa dalam menganalisis masalah, melatih siswa untuk mandiri, dan mendorong siswa untuk berperan aktif serta paling utama untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

2. Bagi guru

Model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* diharapkan dapat memberikan bagi guru Mis Al Istiqamah Aceh Besar mengembangkan strategi, perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya, dan dapat menjadi alternative model pembelajaran untuk memberikan variasi dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa lebih optimal, sehingga siswa mampu memahami bacaan dengan baik dan benar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti

Model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* beserta perangkat ini diharapkan mampu memperkaya strategi pembelajaran yang inovatif dan mendapat bekal tambahan untuk mahasiswa dan calon guru sehingga siap melaksanakan tugas lapangan dengan menerapkan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities*.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam tulisan ini yang perlu diperhatikan untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variable yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan *Model Extending Concept Throught Language Activities*

Model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* merupakan mengungkapkan usaha untuk mengintegrasikan, membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan untuk tujuan pengembangan kemampuan membaca. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan memantau pemahaman siswa.⁵

Dalam penelitian ini *Extending Concept Throught Language Activities* adalah model yang dikhususkan untuk memaknai, memantau pemahaman siswa dalam membaca, menulis dan berbicara. Model ini memberikan peluang kepada siswa untuk dapat mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik.

2. Pemahaman Membaca

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru.⁶

⁵Indi Astuti, *peningkatan sikap social dan keterampilan membaca pemahaman pembelajaran bahasa inggris melalui penerapan model ECOLA bagi siswa kelas XI IPA I semester gasal SMA Negeri 4 Surakarta Tahun 2017-2018*, jurnal Pendidikan Dwija Utama. Forum komunikasi pengembangan profesi pendidik kota Surakarta, Edisi 9, Juli 2008. Hal 18

⁶ Hanif Fikri Barista, "*Penerapan Strategi Direct Reading Thingking Activity (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V*". *E-jurnal*, Vol 1, No.2 , 2013, Hal 72

Membaca pemahaman dikemukakan oleh Bormuth Menurutnya, membaca pemahaman dipandang sebagai susunan keterampilan pemerolehan pengetahuan umum yang membantu seseorang memperoleh dan memperluas informasi sebagai hasil dari membaca.⁷

Menurut penulis, pemahaman membaca adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam memahami isi bacaan dan mampu memberikan informasi penting yang terdapat dalam bacaan tersebut.

F. Penelitian Relevan

Untuk membantu penulisan, peneliti akan membahas beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

Resti Agistiasari (2015) penelitian tersebut berjudul Keefektifan Teknik Ecola (*Extending Concept Throught Languange Activities*) terhadap pembelajaran Membaca Pemahaman cerita anak pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wonosobo. Hasil dari penelitiannya adalah menguji adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman cerita anak antara siswa yang mengikuti pembelajaran teknik Ecola dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan Teknik Ecola dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik ecola. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan teknik Ecola terhadap pembelajaran membaca pemahaman cerita anak pada siswa kelas VII SMP Negeri 2

⁷Siti Fauziah M. *Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Vol 6, No.2 November 2013. Hal 27

Wonosobo.⁸Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama sama meneliti membaca pemahaman. Perbedaan dengan peneliti diatas Resti Agistiasari meneliti tentang membaca pemahaman cerita anak pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wonosobo. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan model Extending Concept Throught Language Activities untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS AL-ISTIQAMAHA.

Nur Hidayati (2018), penelitian tesis tersebut berjudul Penerapan Teknik Ecola (Extending Concept Throught Language Activities) untuk meningkatkan Minat baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Mlati Slema Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun hasil dari penelitian Nur tersebut untuk mengetahui (1) penerapan teknik ECOLA (*Extending Concept Throught Language Activities*), (2) kelebihan dan kelemahan teknik ECOLA (*Extending Concept Throught Language Activities*), dan (3) Efektivitas teknik ECOLA (*Extending Concept Throught Language Activities*) dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 mlati tahun pelajaran

⁸ Resti Agistiasari, Skripsi, “Keefektivan Teknik Ecola (*Extending Concept Throught Language Activities*) terhadap pembelajaran Membaca Pemahaman Cerita Anak pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wonosobo”, (Yogyakarta: UNY,2015). Hal 78

2017/2018.⁹ Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama sama meneliti dengan menggunakan model *Extending Concept Throught Language Activities*. Perbedaan dengan penelitian diatas adalah Nur Hidayati meneliti tentang penerapan Teknik Ecola (*Extending Concept Throught Language Activities*) untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 mlati Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan *Model Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS AL ISTIQAMAH.

H.Abu Bakar Tumpu, penelitian tersebut berjudul Efektivitas Metode *Extending Concept Throught Language Activities* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA NEGERI 1 ENREKANG. Adapun hasil penelitian (1) penyajian data nilai membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Extending Concept throught Language Activities* pada kelas experiment, (2) penyajian teks dengan menggunakan pendekatan konvensional, (3) data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui keefektifan metode *Extending Concept Throught Language Activities* dalam meningkatkan keterampilan membaca

⁹ Nurhidayati, tesis: *Penerapan Teknik ECOLA (Extending Concept Throught Language Activities) untuk meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Yogyakarta:UST,2018)hal 4

pemahaman teks siswa kelas X di SMA Negeri 1 Enkarang.¹⁰ Persamaan dengan peneliti diatas sama sama menggunakan *model Extending Concept Throught Language Activities*. Perbedaan dengan peneliti diatas, H.Abu Tumpu meneliti *efektivitas metode extending concept throught language activities* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA Negeri 1 Enkarang. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan model *extending concept throught language activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS AL ISTIQAMAH.

Dari beberapa peneliti diatas disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dengan peneliti yaitu pada penggunaan model *Extending Concept Throught Language Activities* dan membaca pemahaman. Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada permasalahan yang akan diambil, tempat penelitian, dan objek yang diteliti. Dari perbedaan itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang Penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

¹⁰ Algazali, *Efektivitas Metode Extending Concept Throught Languange Activities (ECOLA) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa kelas X SMA NEGERI 1 ENREKANG*, *Internasional Journal Of Education Research*, Vol.1, Issue.1, Oktober 2018, Hal 33

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu proses *decoding*, yakni mengubah kode-kode atau lambang-lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Dengan demikian membaca bukan hanya sekedar mengubah lambang menjadi bunyi dan mengubah bunyi menjadi makna, tetapi lebih ke proses pemetikan informasi atau makna yang sesuai dengan informasi yang didapat.¹

Membaca adalah bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, namun juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Bond mengemukakan “Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.²

Membaca juga diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami kata-kata yang terkandung didalam kata yang

¹ Siti Anisatun, *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) Hal 40

² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) Hal 158

tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada halaman yang tertulis tetapi terletak pada pemikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan isi dari bacaan tersebut.

Membaca dapat juga diartikan sebagai suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Oleh sebab itu maka para pelajar haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi respons terhadap lambang-lambang visual yang menggambarkan tanda-tanda oditori dan berbicara haruslah selalu mendahului kegiatan membaca. Menurut pendapat Harimurti Kridalaksana mengatakan. “Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun dari kombinasi itu semua”.³

Yunus Abidin menjelaskan bahwa “Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca.”⁴ Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang, kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.⁵

³Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 2010) Hal, 122

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) Hal. 4

⁵ Wawan Krismanto, Abdul Khalik, Sayidiman, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R*, (Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 5, No. 3, 2015), Hal. 89

2. Manfaat Membaca

Buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan kita tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan alam, ekonomi, sosial, politik, maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Manfaat membaca buku yang dapat kita dapatkan, diantaranya:

a. Menambah wawasan dan pengetahuan

Dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum diketahui. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup.

b. Dapat menambah kosa kata

Dengan membaca buku kita dapat mengartikulasi, membantu menyampaikan pendapat dengan bahasa yang lugas.

c. Melatih untuk dapat menulis dengan baik

Dengan bertambahnya kosa kata yang kita miliki dari kegiatan membaca, dapat membuat karya tulis sendiri dengan bahasa yang sebaik atau bahkan bisa lebih baik dari apa yang telah dibaca.⁶

⁶Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, vol.5 No.2 Desember 2016. Hal 362

3. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca bukan merupakan kegiatan yang tidak bertujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Tujuan membaca pada dasarnya tidak lain untuk mendapat informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat, mendapatkan informasi tentang sesuatu, mengenali makna dalam kata-kata, dan juga memperoleh informasi tentang karya fiksi.⁷

B. Membaca Pemahaman

1. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menjadi bagian dari kelompok kegiatan membaca dalam hati yang sekedar mengandalkan kemampuan visual, pemahaman serta ingatan dalam menghadapi bacaan tanpa menghasilkan suara atau menggerakkan bibir dengan tujuan belajar juga mendapatkan wawasan yang diteliti. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan tertinggi. Membaca pemahaman merupakan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.

⁷Naswiani Samniah, *Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia*, Vol.1, No.16, Maret 2016

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru.⁸

Samsu Somadoya menyatakan Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.⁹

Menurut Kundharu Saddhono dan Slamet membaca intensif atau pemahaman adalah “membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca”. Tampubollon mengatakan bahwa “membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam upaya menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasi pengarang.”¹⁰

2. Aspek-Aspek Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu ketereampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Beberapa aspek membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

⁸Hanif Fikri Barista “*Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas V*”. E-Jurnal, Vol.1 No.2 2013. Hal 72

⁹ Samsu Samodoya, “*Pengaruh Model Pembelajaran PQRSST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca*”. (Ternate: Universitas Khairun Ternate), Vol.3 No.1 Januari 2015

¹⁰Mellawati *Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Sq3r*. Jurnal unesh),Hal. 211-212tp://stkipsiliwangi.ac.id.hal 3

- a. Memahami pengertian sederhana
- b. Memahami signifikan/makna
- c. Evaluasi
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.¹¹

Dari keempat aspek membaca pemahaman tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari membaca pemahaman dapat dicapai dengan baik.

3. Tujuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah diingatnya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami bacaan secara cepat dan tepat. Tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan ide pokok.
- b. Memilih butir-butir penting.
- c. Mengikuti petunjuk-petunjuk.
- d. Menentukan organisasi bahan bacaan.
- e. Menemukan cita visual dan citra lainnya.
- f. Meraik kesimpulan.
- g. Menduga makna dan merangkai dampaknya.

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),Hal. 211-212

- h. Menyusun rangkuman.
- i. Membedakan fakta dari pendapat.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman yang paling utama adalah memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

4. Manfaat Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal-hal yang sangat detail. Beberapa manfaat membaca pemahaman antara lain, yaitu:

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b. Memperoleh pengetahuan umum.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca pemahaman mampu memperoleh pengetahuan umum dan menambah wawasan serta mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi.

¹² Nurul Hidayah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*, Vol.3, No.2 Desember 2016, Hal 7

¹³ Yunita Agung Lestari, *Pengembangan Media Berbasis TI Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2016, Hal 6

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks, artinya bagi segi dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Anderson mengemukakan faktor motivasi, lingkungan keluarga, bahan bacaan, dan guru sebagai faktor yang berpengaruh. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Tampubolon bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terbagi atas dua bagian, yaitu faktor endogen, dan faktor eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, psikologis, dan linguistic yang timbul dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor lingkungan. kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemampuan membaca dipengaruhi secara bersama.¹⁴

6. Tingkatan Membaca Pemahaman

Pada tingkatan membaca pemahaman seseorang pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan tepat, tetapi harus memahami makna atau isi dari bacaan tersebut. Ada beberapa tingkatan-tingkatan dalam proses membaca pemahaman, diantara lain sebagai berikut:

- a. Pemahaman Literal, yakni pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tersurat dalam bacaan.
- b. Pemahaman Inferensial, yakni pemahaman dengan menafsirkan bacaan.
- c. Pemahaman Kritis, yakni pemahaman dengan mengkritis bacaan (pembaca mengetahui yang benar dan yang salah).

¹⁴Ade Irma Suryani, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa* Vol 9, No.1, Februari.2020, Hal 3

- d. Pemahaman kreatif, yakni pemahaman membaca untuk mengkreasikan kembali isi bacaan.

Anderson membedakan tingkat pemahaman atas tiga tingkatan yaitu:

- a. Membaca barisan, diartikan sebagai memahami arti harfiah.
- b. Membaca antar barisan, diartikan untuk menginterpretasikan maksud penulis.
- c. Membaca diluar barisan, diartikan menarik kesimpulan dan degeneralisasi.

Pendapat lain menyatakan bahwa tingkat membaca pemahaman dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. *Main idea*, memiliki arti dapat menentukan ide pokok.
- b. *Expression/idioms/phares in context*, memiliki arti menemukan ekspresi frasa dalam teks.
- c. *Inference (implied detail)* yakni dapat memberikan kesimpulan
- d. *Grammatical features* memiliki arti tentang fitur gramatikal atau bahasa penulisan (kata kias).
- e. *Detail (scanning for spesifacally stated detail)* memiliki arti menentukan detail khusus lainnya.
- f. *Excluding facts not written*, memiliki arti dapat mengetahui fakta mana yang benar dan yang salah.
- g. *Suproting idea*, memiliki arti dapat menemukan kalimat yang mendukung ide pokok.

h. *Vocabulary in context*, yaitu tentang penulisan kosa kata dalam teks ¹⁵

7. Indikator Membaca Pemahaman

Dalam membaca pemahaman terdapat indikator pemahaman yang perlu diperhatikan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator membaca pemahaman yang harus tercapai adalah sebagai berikut:

- a. Pembaca mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan
- b. Pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan
- c. Pembaca memilih alternatif bukti pemahaman baik secara lisan maupun lisan.
- d. Pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca.¹⁶

Dari keempat indikator yang telah diuraikan diatas, maka siswa mampu memahami keempat indikator tersebut untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.

C. Model Pembelajaran *Extending Concept Thought Language Activities*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Extending Concept Thought Language Activities*

Extending Concept Thought Language Activities yang dikembangkan oleh Smith-Burke pada tahun 1992, mengungkapkan usaha untuk mengintegrasikan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan untuk tujuan pengembangan

¹⁵Nurul Hidayah, *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.3 No.2 desember 2016

¹⁶ Fauziah Shafariani Fathonah, *jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1, Desember 2016, hlm 173

kemampuan membaca. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan memantau pemahaman siswa.

Teknik *Extending Concept Language Activities* adalah teknik yang dilakukan pada saat membaca dengan mengsinergikan keempat aspek keterampilan berbahasa. mengemukakan bahwa teknik *Extending Concept Through Language Activities* memfokuskan kegiatan untuk membangun kemampuan alamiah membaca dan proses monitoring terhadap interpretasi yang tepat baca bacaan.¹⁷

Kerangka pembelajaran *Extending Concept Language Activities* yang terpenting terletak pada pengalaman-pengalaman belajar berikut ini:

a. Membaca dengan tujuan tertentu

Tujuan membaca teks dikembangkan berdasarkan pada maksud penulis dan beberapa alasan kenapa guru memilih bacaan. Namun demikian, tujuan-tujuan membaca tetap ditentukan oleh siswa.

b. Tanggapan tertulis

Siswa diharapkan melakukan interpretasi sendiri yang dituangkan dalam aktivitas menulis. Hasil interpretasi tersebut dapat ditinjau ulang setelah mereka melakukan diskusi.

¹⁷H. Abu Bakar Tumpu dan Jumriati, *Evektivitas Metode Extending Concpet Throught Languange Activities dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman*, Vol.1 No.1. Oktober 2018, Hal.31

c. Diskusi

Diskusi dipandang sebagai dasar untuk membangkitkan gagasan-gagasan, menguji tujuan, mengevaluasi pemaknaan, dan mempertimbangkan efikasi atas strategi yang digunakan para siswa ketika membaca.

d. Self Monitoring

Para siswa yang didorong untuk mengungkapkan kebingungan mereka, melakukan secara interpretasi secara mandiri, dan melakukan diskusi tentang strategi untuk memahami bacaan secara baik.¹⁸

2. Tahap Pelaksanaan *Extending Concept Throught Language Activities*

Extending Concept Throught Language Activities dibangun melalui lima tahap, yaitu, menentukan tujuan yang komunikatif untuk membaca, membaca dalam hati untuk sebuah tujuan dan standart tugas. Mewujudkan pemahaman melalui aktivitas menulis, melaksanakan diskusi dan klarifikasi pemaknaan, menulis dan membandingkannya.

a. Menentukan tujuan yang komunikatif

Guru dapat mendorong siswa agar melakukan diskusi di dalam kelas unuk menentukan tujuan membaca mereka. Dalam membaca siswa lah yang menentukan sendiri tujuan mereka dalam membaca. Tujuan dalam membaca dapat didasarkan pada pertimbangan tujuan penulis. Siswa pun juga dapat menentukan tujuan mereka dengan mempertimbangkan alasan guru memberi bahan bacaan. Dengan

¹⁸Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*,(Yogyakarta, UNY Press,2008) Hal,148-149

menentukan tujuan maka siswa artinya memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penulis.

b. Membaca dalam hati

Para siswa diingatkan dengan tujuan mereka membaca sehingga memunculkan kesadaran bahwa mereka harus dapat mendukung interpretasi mereka dengan ide-ide dari bacaan. Yang didasarkan pada latar belakang pengetahuan atau alasan-alasan mereka. Smith Burke dan Darmiyati Zuchdi menyarankan bahwa layak dilakukan untuk siswa yang berbeda dengan tujuan yang berbeda pula ketika membaca.

c. Mewujudkan pemahaman melalui aktivitas menulis

Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk melakukan self monitoring dan mulai belajar mengungkapkan apa yang tidak mereka mengerti. Selama melakukan tahap ini, setiap siswa menuliskan tanggapan atas seluruh pertanyaan dan tujuan membaca. Dalam menuliskan tanggapan, siswa menjamin bahwa jawaban mereka akan terjamin kerahasiaannya. Siswa didorong untuk menginterpretasikan dan menuliskan segala sesuatu yang membingungkan dari bacaan tersebut. Untuk mengklarifikasi masalah tersebut, siswa didorong untuk bertanya pada siswa lain. Hal ini merupakan tanggung jawab siswa lain untuk menjelaskan bagaimana mereka menghadapi permasalahan tersebut. Dengan adanya kegiatan seperti ini akan terjadi nya tanya jawab antar siswa, yang dimana siswa harus menguasai dan memahami dari bacaan tersebut.

d. Diskusi

Siswa diorganisasikan dalam kelompok yang tidak lebih dari empat orang dan diberi batas waktu tertentu, mereka diharapkan mendiskusikan hasil interpretasi mereka, membandingkan tanggapan, dan mengubah kesimpulan mereka. Setiap siswa diharapkan memahami isi dari bacaan yang dibacanya. Sehingga pada saat diskusi, mereka mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

e. Menulis dan membandingkan

Tahap terakhir yang harus ditempuh siswa, baik dalam kelompok kecil maupun secara individual, adalah memunculkan interpretasi yang lain. Jika hal tersebut dilakukan didalam kelompok, maka consensus yang terjadi harus diperkaya dengan diskusi dan kesepakatan. Setelah meninjau hasil interpretasi yang telah dilengkapi, para siswa didorong untuk memahami bacaan. Hal ini terjadi karena teknik memuat proses monitoring terhadap hasil interpretasi. selain itu, teknik *Extending Concept Throught Language Activities* mendorong siswa untuk selalu mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi yang dilakukan dalam teknik ini membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama. Kerja sama yang terjalin merupakan langkah strategi untuk memperbaiki dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca.¹⁹

3. Kelebihan Teknik *Extending Concept Throught Language Activities*

Kerangka pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* terletak pada pengalaman-pengalaman belajar yang berupa: Membaca dengan

¹⁹Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan...*Hal 149-151

tujuan tertentu, tanggapan tertulis, diskusi, dan self monitoring. Smith-Burke Menyatakan bahwa pengalamam-pengalaman belajar tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar karena guru dan siswa saling memberi pertanyaan selama proses diskusi. Selain itu, guru juga dapat memonitoring bagaimana siswa membaca dan bagaimana interpretasi mereka terhadap bacaan.

Teknik *Extending Concept Throught Language Activities* mendorong siswa untuk mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi dengan menggunakan teknik *Extending Concept Throught Language Activities* mampu membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim. Dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* suasana dalam proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis. Siswa juga terlatih untuk memberikan respon dan argumentasi mereka menjadi lebih baik. Suasana pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan.

4. Aplikasi *Extending Concept Throught Language Activities* dalam Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran di tingkat dasar, para guru harus memperhatikan psikologi siswanya. Guru tidak boleh menerapkan seratus persen langkah-langkah tersebut. Penyesuaian dengan siswanya perlu dilakukan oleh guru. Langkah-langkah penyesuaian dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

a. Langkah 1

Guru dan siswa sebelum membaca bertanya jawab tentang apa yang harus dipelajari dalam pertemuan hari ini. Guru mengarahkan pada kompetensi dasar dan

indikator yang ada didalam kurikulum. Jika para siswa sudah mengetahui KD dan indikatornya, guru mencoba bertanya pada siswa tujuan apa yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran KD tersebut. Jika siswa tidak ada yang menjawab, guru mengarahkannya agar mengerti tujuan membaca/pembelajaran pertemuan ini.

b. Langkah 2

Setelah siswa mengetahui tujuan membaca pada langkah pertama, guru mengingatkan bahwa para siswa harus bisa mencapai tujuan yang diinginkan tersebut. Pada saat siswa membaca dalam hati, guru memantau kegiatan tersebut dengan seksama agar kegiatan bisa efektif. Sebab pembelajaran membaca akan terganggu jika ada salah satu siswa melakukan sesuatu. Tetap harus dan tenang dalam membaca dalam hati tersebut.

c. Langkah 3

Selesai membaca dengan tujuan, para siswa menulis apa saja yang menjadi halangan dalam membaca dalam hati tersebut. Siswa bebas mengemukakan pendapatnya tentang kesulitan dan kemudahan membaca tersebut.

d. Langkah 4

Selesai menulis siswa diharapkan bisa memecahkan persoalan yang menghalangi kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa berusaha memecahkan persoalannya sendiri dengan cara menuliskan langkah-langkah mengatasi persoalan yang dihadapinya.

e. Langkah 5

Siswa berkelompok untuk berdiskusi tentang hasil tujuan membaca dan hasil interpretasi.dalam diskusi siswa saling bertanya antar temannya. Sehingga bisa memecahkan permasalahan pada saat membaca.²⁰

D. Hakikat Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi, beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan, Sutirjo dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.²¹

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

a. Berpusat pada siswa

²⁰Sujak, *Teknik Ecola*. Hal 7-8

²¹ Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*, (Vol.2 No.1, Mei 2006), Hal 52

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam disekitar siswa.

b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitas tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran

e. Bersifat fleksibel, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.²²

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut :

- a. Banyak materi yang tertuang dalam beberapa mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.

²² Ibid, Hal 54

- b. Siswa mampu memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.
- c. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pematapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial.²³

²³ Sukayati, dkk, Pembelajaran Tematik di SD, (Pusat Pengembangan matematika,2009)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran.³⁴ Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu untuk mengangkat masalah masalah aktual yang dialami oleh guru dilapangan.³⁵

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.³⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai suatu upaya pendidik atau peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja peserta didik dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan. Manfaat penelitian tindakan kelas menurut Suwandi S disebutkan bahwa pendidik dapat melakukan inovasi pembelajaran, pendidik dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu

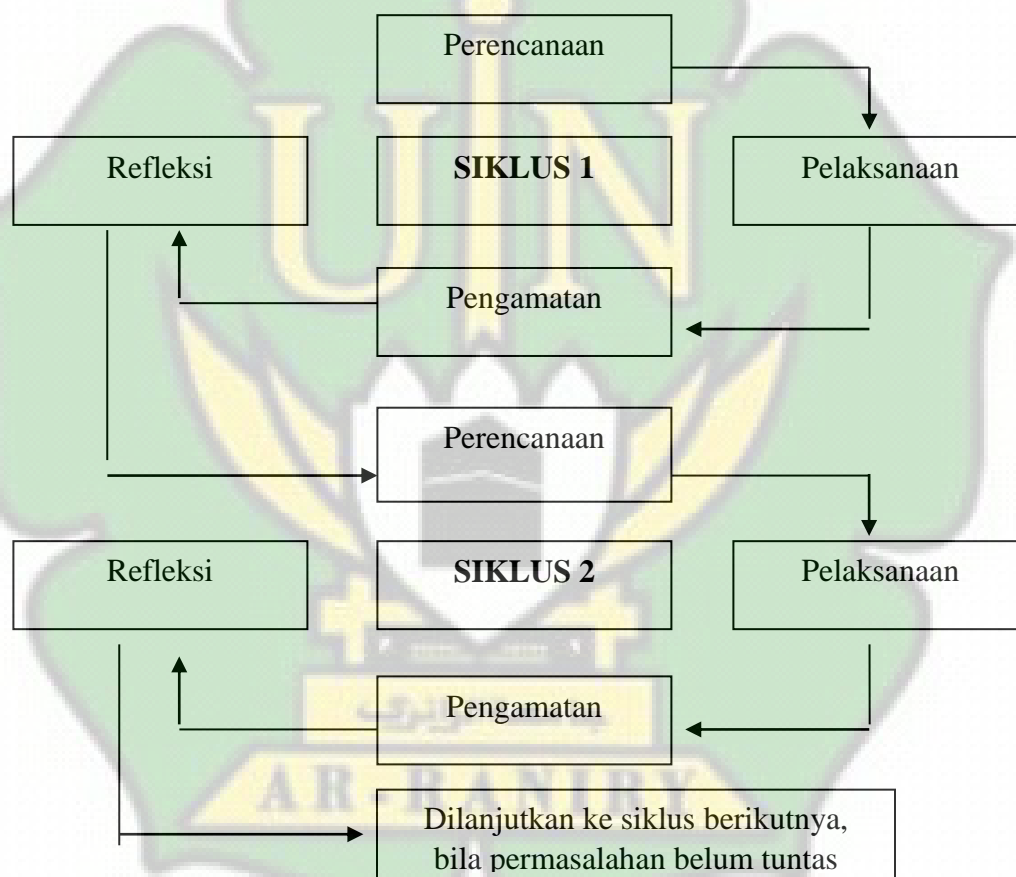
³⁴ Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), Hal 12

³⁵ Salim dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan:Perdana Publishing,2015), Hal 23

³⁶ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta:Graba ilmu,2013), Hal 20

memecahkan masalah dalam pembelajaran, pendidik terlatih untuk mengembangkan kreatif kurikulum dikelas pada akhirnya akan tercapainya peningkatan professional guru.³⁷

B. Siklus PTK



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas³⁸

³⁷ Muhammad Afandi, *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran disekolah Dasar*, vol.1 no.1 Januari 2014, Hal 8

³⁸ Suharismi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014),hal.16

Dalam pelaksanaan penelitian melalui tahapan tahapan yang membentuk siklus tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi pada siswa kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini, guru akan lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan didalam kelas. Sarana pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur kelas, penerapan model pembelajaran sebagai instrument penilaian.

2. Tindakan

Tindakan merupakan perbuatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu atau pemecahan masalah. Pada tahap ini peran yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti proses pembelajaran dengan perencanaan yang telah disusun, dengan menggunakan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities*.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau guru yang mengajar tersebut.

Pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi berisi tentang pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan dalam proses pembelajaran, melaksanakan model pembelajaran sesuai langkah-langkahnya. Hasil tindakan evaluasi dengan tes harian dan tes hasil belajar siklus I.

4. Refleksi

Hasil analisis pada tahap ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar. Setiap siswa dikatakan tuntas jika mencapai ketuntasan 70%.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berlokasi di Jln. Banda Aceh Meulaboh, Km 11, Desa Kueh Kecamatan Lhoknga. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, Siswa kelas IV yang berjumlah 11. Yang terdiri dari 6 siswa laki laki dan 5 siswa perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Secara singkat instrument pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembaran Observasi

Lembaran observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.³⁹Lembar observasi terdiri atas lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati implementasi model *Extending Concept Throught Language Activities*. Dalam pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan aktivitas guru dalam bentuk check list.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu beberapa aspek psikologi didalam dirinya.⁴⁰ Tes digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemahaman membaca dengan penerapa model *Extending Concept Throught Laguage Avitivities*.Penilaian tes ini akan diterapkan menggunakan instrument penilaian tes.

³⁹ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta:2010),Hal 93

⁴⁰Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo,2014) Hal 186

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa ranah kognitif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan tes. Maka penulis melakukan kegiatan mengumpulkan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dalam peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar selama proses pembelajaran pada saat penelitian. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk setiap pertemuan.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu beberapa aspek psikologi didalam dirinya. Tes dilaksanakan pada saat pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman membaca pada siswa. Tes akan dilaksanakan pada siklus I jika belum tuntas akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan tes.

Instrument yang digunakan berupa lembar observasi yang disajikan dalam bentuk table berikut ini⁴¹:

Tabel 3.1 instrumen aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities*

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan				
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language</i>				
B	Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan pelajaran tentang dongeng kepada siswa				
4	Guru membagikan teks dongeng kepada siswa				
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks dongeng didalam hati				
6	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks				

⁴¹ Husna Farhana,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Harapan Cerdas (Jakarta:2019) Hal 77

	dongeng				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks dongeng				
9	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa				
C	Penutup				
1	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				
4	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
5	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru				
6	Guru memberikan pesan moral				
7	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				

Tabel 3.2 Aktivitas siswa selama Mengikuti Pembelajaran

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa mengucapkan salam dan berdo'a				
2	Siswa mengkondisikan kelas dan menjawab absen				
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
4	Siswa mendengarkan kompetensi yang diharapkan				

5	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>				
B	Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan pelajaran tentang dongeng				
4	Siswa mengambil teks dongeng yang diberikan oleh guru				
5	Siswa membaca teks dongeng didalam hati				
6	Siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Siswa berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks dongeng				
8	Siswa mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks dongeng				
9	Siswa menjawab lkpd dan soal tes yang dibagikan oleh guru				
C	Penutup				
1	Siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				

3	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan yang diberikan oleh guru				
4	Siswa mendengarkan refleksi yang diberikan oleh guru mengenai materi hari ini				
5	Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan pesan moral				
7	Siswa membaca do'a				
8	Siswa menjawab salam				
Jumlah					

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa

a. Analisis data observasi guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta⁴²

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Guru

Skor Rata-Rata Kemampuan guru	Kategori
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

b. Analisis Data Observasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deksriptif dengan skor rata-rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

⁴² Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), Hal

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa

Nilai %	Kategori
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik sekali

2. Analisis keterampilan Pemahaman Membaca siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa. Manfaat penelitian ini adalah dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pemahaman membaca siswa serta dapat mengukur kelebihan dan kekurangan pemahaman membaca sebelumnya. Data hasil pemahaman membaca di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas jika mencapai ketuntasan belajar secara individu ≥ 72 (ketuntasan individu). Secara klasikal dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas. Hasil data tes di peroleh dari lembaran instrument penilaian pemahaman membaca. Data tes dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca siswa melalui pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Extending Concept Throught Language Activities*. rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan pemahaman membaca siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah aktivitas keseluruhannya.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Pemahaman Membaca

Angka	Kriteria
$0\% \leq p < 35\%$	Gagal
$36\% \leq p < 49\%$	Kurang
$50\% \leq p < 65\%$	Cukup
$66\% \leq p < 79\%$	Baik
$80\% \leq p < 100\%$	Baik sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Istiqamah pada kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2021 pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Extending Concept Throught Language Activities*. Lokasi Jln.Banda Aceh Meulaboh, km.11, Desa Kueh kecamatan Lhoknga, Kabupetan Aceh Besar, Provinsi Aceh. MIS Al-Istiqamah ini memiliki 97 siswa dan guru 13 orang dan dipimpin oleh ibu Nurliani Siregar, S.Pd. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 kantin, dan 1 lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendatangi sekolah menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry pada hari jum'at tgl 27 Oktober 2021 , tanggal 2 November 2021 , serta tanggal 5 November 2021. Peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan

potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa MIS Al-Istiqamah bagaimana terlihat pada table keadaan guru sebagai berikut :

Tabel 4.1: Data Guru dan Pegawai MIS Al-Istiqamah

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Bikriah, S.Ag	P	Guru Bidang Study
2	Laila, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
3	Nuraini, S.Pd.I	P	Guru Kelas
4	Mawartini, S.Pd.I	P	Guru Kelas
5	Safrina, S.Pd.I	P	Guru Kelas
6	Lilis Suriani, S.Pd.I	P	Guru Kelas
7	Divia Rahmi, S.Pd.I	P	Guru Kelas
8	Darmawati, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
9	Anita, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
10	Fitriani, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
11	Shinta Rahma Sari, S.Pd.I	P	Guru Kelas
12	Nurdiniah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study
13	Safriana, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Al-Istiqamah sebagian besar berijazah Strata satu (S1). Guru yang mengajar di MIS Al-Istiqamah merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh kementerian agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIS Al-Istiqamah berjumlah 97 (Sembilan puluh tujuh) siswa, yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) siswa kelas I, 11 (Sebelas) siswa kelas II, 20 (Dua puluh) siswa kelas III, 11 (sebelas) siswa kelas IV, 17 (tujuh belas) siswa kelas V, dan 12 (dua belas) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIS Al-Istiqamah

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	11	12	23
2	II	6	5	11
3	III	12	8	20
4	IV	6	5	11
5	V	5	6	17
6	VI	5	7	12
Jumlah				97

Sumber data: Dokumentasi MIS Al-Istiqamah Tahun Ajaran 2021

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIS Al-Istiqamah diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Al-Istiqamah dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.3 Sarana dan Prasarana MIS Al-Istiqamah

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kantor Guru	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	Kantin	1
6	Lapangan	1

Sumber Data: Dokumentasi MIS Al-Istiqamah Tahun Ajaran 2021

B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Proses belajar mengajar dilakukan 3 hari, yaitu tanggal 27 Oktober 2021, tanggal 2 November 2021 dan tanggal 5 November 2021. Jumlah siswa dalam kelas IV adalah 11 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilakukan tanggal 27 Oktober dan siklus II dilakukan pada tanggal 2 November 2021, dan siklus

III dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021. Masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan pada siklus I peneliti mempersiapkan hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes, serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus II peneliti juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal test serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus III peneliti juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa soal tes, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siwa.

Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Maka hasil penelitian persiklus dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu,

peneliti juga menyiapkan media dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Kegiatan ini dilaksanakan 27 Oktober 2021 dan 2 November 2021 , dan tanggal 5 November 2021. Yang terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Extending Concept Thought Language Activities* yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa,. Selanjutnya menggali pengalaman pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran tentang dongeng, setelah itu guru meminta siswa untuk membaca teks yang telah diberikan, kemudian siswa diminta untuk membaca teks didalam hati dan memahami setiap bacaan, setelah itu guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang terdapat didalam teks bacaan tersebut, setelah itu siswa menuliskan kesulitan atau kata yang tidak mereka pahami pada saat membaca, setelah itu guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam bacaan. Dan kemudian

setelah itu guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dan yang terakhir guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD), soal tes , dan siswa menjawab pertanyaan yang guru bagikan.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap penutupan, guru mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa mengenai materi hari ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. Setelah itu guru memberikan kuis atau soal soal kepada siswa mengenai materi dongeng, dan siswa menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru. kemudian guru menyuruh siswa untuk memberikan kesimpulan pada materi hari, setelah itu guru menguatkan kembali kesimpulan pada materi hari ini , kemudian guru menyampaikan pesan moral dan guru memberikan penghargaan kepada siswa, dan berakhir lah materi ini dan diakhiri dengan membaca do'a.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru Bahasa Indonesia, MIS Al-Istiqamah Aceh Besar (Fitriani, S.Pd.i) dan pengamat aktivitas siswa adalah (Puji Ariani) yang merupakan kawan saya sendiri dari mahasiswa PGMI UIN. Ar-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran pada tema 4 “ Berbagai Pekerjaan” dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities*. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV , MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

1) Lembar Observasi Guru Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model *Extending Concept Throught Language* Pada Siklus I

A	Kegiatan Awal	Skor
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	4
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	1
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	2
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan	2
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language</i>	3
	Inti	
6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	1
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
8	Guru menjelaskan pelajaran tentang dongeng kepada siswa	2
9	Guru membagikan teks dongeng kepada siswa	3
10	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks dongeng didalam hati	2

11	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	2
12	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks dongeng	2
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks dongeng	2
14	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa	3
Penutup		
15	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	2
16	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	2
17	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	3
18	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	2
19	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	2
20	Guru memberikan pesan moral	3
21	Guru menutup pembelajaran dengan do'a	3
22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	3
Jumlah		52
Skor Maksimal		88
Persentase		59.09
Kategori		Cukup

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{88} \times 100\%$$

$$P = 59.09\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pembelajaran dengan menerapkan model *Extending Concept Thought Language Activities* terdapat 22 aspek yang perlu diamati dengan

menunjukkan nilai presentase 59.09% pada tema “ Berbagai Pekerjaan” dalam kategori cukup. Skor rendah yang didapat guru pada pembelajaran adalah guru menjelaskan materi sangat cepat sehingga siswa tidak memahaminya. Akan tetapi skor tinggi yang diperoleh oleh guru ada pada saat pembelajaran akan ditutup dan guru memberikan salam.

2) Lembar Observasi Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Penerapan Model Extending Concept Throught Language Activities untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa

No	Aspek yang di Amati	Skor
A	Kegiatan Awal	
1	Siswa mengucapkan salam dan berdo'a	2
2	siswa mengkondisikan kelas dan menjawab absen	2
3	siswa mendengarkan apersepsi dari guru	2
4	siswa mendengarkan kompetensi yang diharapkan	2

5	siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>	2
Inti		
6	siswa membentuk menjadi 4 kelompok	2
7	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	2
8	siswa mendengarkan pelajaran tentang dongeng	3
9	siswa mengambil teks dongeng yang diberikan oleh guru	3
10	siswa membaca teks dongeng didalam hati	2
11	siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca	3
12	siswa berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks	2
13	siswa mempresentasikan tentang ide pokok yang ada didalam teks dongeng	2
14	siswa menjawab lkpd dan soal tes yang dibagikan oleh guru	2
C Penutup		
15	siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	3
16	siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	2

17	siswa mendengarkan kembali kesimpulan yang diberikan oleh guru	3
18	siswa mendengarkan refleksi yang diberikan oleh guru mengenai materi hari ini	2
19	siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru	2
20	siswa mendengarkan pesan moral	3
21	siswa membaca doa	2
22	siswa menjawab salam	3
Jumlah		51
Skor Maksimal		88
Persentase		57.95
Kategori		cukup

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{51}{88} \times 100\%$$

$$P = 57,95 \%$$

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap penerapan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa terdapat 22 aspek yang perlu diamati dengan menunjukkan nilai presentase 57.95% pada tema “Berbagai Pekerjaan” dalam kategori cukup. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki skor rendah yang diperoleh siswa pada saat mengkondisikan kelas dan membentuk kelompok. Adapun skor tinggi yang diperoleh saat pembelajaran akan diakhiri siswa bersemangat untuk menjawab salam dan do’a bersama.

3) Hasil Pemahaman Membaca Siswa Pada Siklus I

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui diketehau dengan menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah penerapan model *Extending Concept*

Thought Language Activities untuk melihat persentase ketuntasan pemahaman membaca siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Daftar Nilai Tes Pemahaman Membaca Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Ketuntasan
1	y1	50	Belum tuntas
2	y2	80	Tuntas
3	y3	70	Tuntas
4	y4	40	Belum tuntas
5	y5	40	Belum tuntas
6	y6	30	Belum tuntas
7	y7	50	Belum tuntas
8	y8	70	Belum Tuntas
9	y9	40	Belum tuntas
10	y10	90	Tuntas
Jumlah		560	4 siswa tuntas dan 6 siswa belum tuntas
Rata-rata		56	
Persentase klasikal			$p = 4/10 * 100 = 40\%$
Kategori			Kurang

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
- F = Skor Yang Diperoleh
- N = Skor Maksimal
- 100 = Bilangan Konstanta

Siswa yang belum tuntas : $P = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$

Siswa yang tuntas : $P = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 4 siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$ sedangkan 6 siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sehingga memperoleh nilai persentase hasil tes adalah $\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$, jumlah nilai keseluruhan atau nilai rata-rata secara keseluruhan 56 belum memenuhi KKM. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 72, dan ketuntasan secara klasikal 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada tema berbagai pekerjaan untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
----	----------	--------------	--------

1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik - Guru belum mampu menjelaskan materi secara perlahan - Guru lupa menyuruh siswa untuk menemukan ide pokok - Guru lupa menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok 	<p>Pada kemampuan guru perlu diperbaiki seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya diharapkan kepada guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik. - Pertemuan yang selanjutnya guru mampu menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahami. - Selanjutnya guru akan menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai materi selanjutnya - Pertemuan yang selanjutnya diharapkan guru tidak lupa menyuruh siswa untuk menemukan materi selanjutnya.
2	Aktivitas siswa	<p>Siswa belum serius dan focus saat mengikuti proses belajar mengajar, siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, sehingga siswa tidak paham ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab soal. Siswa masih kurang berani untuk menyampaikan pendapatnya.</p>	<p>Pembelajaran yang akan datang, siswa harus lebih konsentrasi saat mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan. Siswa harus lebih berani menyampaikan atau menanyakan sesuatu yang belum jelas.</p>
3	Hasil pemahaman	<p>Hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.</p>	<p>Pada pembelajaran selanjutnya guru harus mampu mengajak siswa untuk menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan menguasai materi sehingga hasil pemahaman membaca siswa dapat meningkat dengan menggunakan model</p>

			<i>extending concept throught language activities</i>
--	--	--	---

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

2. Siklus II

Penelitian yang dilakukan tindakan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi terhadap tindakan siklus II, yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan bahan baca, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari Selasa 2 November 2021 sebagai siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi, langkah selanjutnya yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, guru juga menjelaskan model yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membentuk menjadi 4 kelompok, setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian guru membagikan teks kepada siswa, dan guru menyuruh siswa untuk memahami setiap bacaan, dan selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca didalam hati, setelah itu guru menyuruh siswa untuk menemukan gagasan pokok yang ada didalam teks tersebut, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menuliskan kata atau frasa yang tidak mereka pahami pada saat membaca, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai gagasan pokok pada paragraph yang ada didalam teks. Selanjutnya guru membagikan LKPD, kemudian guru menyuruh siswa untuk menyelesaikan LKPD tersebut tepat waktu untuk mendapat skor terbaik. Guru memantau siswa yang sedang mengerjakan soal serta memandu.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru meminta siswa membuat kesimpulan, dan melakukan Tanya jawab materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi. Guru juga memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai paragraph. guru menyampaikan pesan moral dan

membagikan penghargaan kepada siswa, dan menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru Bahasa Indonesia, MIS Al-Istiqamah Aceh Besar (Fitriani,S.Pd.i) dan pengamat aktivitas siswa adalah (Puji Ariani) yang merupakan teman saya sendiri mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran pada tema “Indahnya Keberagaman” dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* pada mata pelajaran tema “Indahnya Keberagaman”. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV, MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

1) Lembar Observasi Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Penerapan Model Extending Concept Throught Language Activities Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa

No	Aspek yang di Amati	Skor
A	Kegiatan Awal	
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	3

2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	3
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	3
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan	3
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model Extending Concept Throught Language	3
B	Inti	
6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	3
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
8	Guru menjelaskan pelajaran mengenai paragraf	3
9	Guru membagikan teks kepada siswa	3
10	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati	3
11	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	2

12	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai gagasan pokok	2
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang gagasan pokok yang mereka temui didalam teks	3
14	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa	3
C	Penutup	
15	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	3
16	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	3
17	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	3
18	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	3
19	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	3
20	Guru memberikan pesan moral	3
21	Guru menutup pembelajaran dengan do'a	4
22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	4
Jumlah		66
Skor Maksimal		88
Persentase		75

Kategori	Baik
----------	------

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{88} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *Extending Concept Thought Language Activities* tema “Indahnya Kebersamaan” pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai yang diperoleh 75% dan termasuk kategori baik.

2) Lembar Observasi Siswa Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.9 Hasil Observasi Terhadap Penerapan Model *Extending Concept Thought Language Activities* untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa

No	Aspek yang di Amati	Skor
A	Kegiatan Awal	
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	3
2	Siswa mengkondisikan kelas dan mendengarkan panggilan absen	3
3	siswa mendengarkan dan menjawab apersepsi dari guru	3
4	siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru	3
5	Siswa mendengarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i>	4
	Inti	
6	Siswa mengikuti instruksi guru untuk menjadi 4 kelompok	3

7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	3
8	Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru	3
9	Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru	4
10	Siswa mengikuti perintah guru	3
11	Siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca	2
12	Siswa berdiskusi mengenai gagasan pokok yang terdapat didalam teks	3
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi nya	3
14	Siswa menjawab soal LKPD dan soal tes yang diberikan oleh guru	3
Penutup		
15	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3
16	Siswa menyampaikan kesimpulan	3
17	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	3
18	Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	3
19	Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru	3
20	Siswa menerima penghargaan dan mendengarkan pesan moral	3
21	Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran	3
22	Siswa menjawab salam dari guru	3
Jumlah		67
Skor Maksimal		88
Persentase		76.13636364
Kategori		Baik

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang maksimal

N = Skor Maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{88} \times 100\%$$

$$P = 76.13\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *Extending Concept Throught Language Activities* pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai 76.13% yang termasuk kedalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Pemahaman Membaca pada Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui diketahui dengan menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah penerapan model *extending concept throught language activities* untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman membaca siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Ketuntasan
1	y1	80	Tuntas
2	y2	70	Tuntas
3	y3	90	Tuntas
4	y4	70	Tuntas
5	y5	50	Belum tuntas
6	y6	80	Tuntas
7	y7	100	Belum tuntas
8	y8	90	Tuntas
Jumlah		630	6 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas
Rata-rata		63	
Persentase klasikal			$p = \frac{6}{8} \times 100 = 75\%$
Kategori			Baik

Sumber : Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

100 = Bilangan Konstanta

Siswa yang belum tuntas : $P = \frac{2}{8} \times 100\% = 25\%$

Siswa yang tuntas : $P = \frac{6}{8} \times 100\% = 75\%$

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan, pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat guru menyuruh siswa untuk menulis kata/frasa, siswa tidak mengerti dan guru tidak menjelaskan - Selanjutnya pada saat tahap diskusi, guru hanya menyuruh 1 kelompok untuk mempresentasikan 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan yang selanjutnya diharapkan guru menjelaskan seperti apa kesulitan atau kata/frasa yang harus dituliskan. - Pertemuan selanjutnya sebaiknya guru menyuruh beberapa kelompok untuk mempresentasikan .
2	Aktivitas siswa	Siswa masih belum paham	Pada pembelajaran

		bagaimana cara membuat kata/frasa yang ada didalam teks bacaan.	yang akan datang siswa harus memahami dan mengerti pembelajaran yang akan disampaikan.
3	Hasil Belajar	6 orang yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 2 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	Pada pembelajaran selanjutnya guru harus mampu mengajak siswa untuk menguasai materi , sehingga semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Siklus III

Penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus III meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi terhadap tindakan siklus II, yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan bahan baca, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian persiapan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari jum'at 5 November 2021 sebagai siklus III, langkah-langkah

pembelajaran dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, kemudian guru juga menjelaskan model yang akan digunakan selama proses belajar mengajar.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan ini, guru meminta siswa untuk membentuk menjadi 4 kelompok, selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai ringkasan, yang dimana siswa harus memahami pada saat guru sedang menjelaskan, selanjutnya guru membagikan teks yang didalam teks tersebut terdapat beberapa paragraf, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca didalam hati, setelah membaca didalam hati guru menyuruh siswa untuk menemukan kata/frasa yang mereka tidak ketahui pada saat membaca, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan yang ada didalam teks tersebut, tahap berikutnya adalah guru menyuruh siswa untuk berdiskusi , dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian guru membagikan LKPD dan siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru meminta siswa untuk memberi kesimpulan hasil belajar , melakukan Tanya jawab , guru juga memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai materi hari ini,

menyampaikan pesan moral, dan pembelajaran di tutup dengan membaca do'a bersama.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru Bahasa Indonesia, MIS Al-Istiqamah Aceh Besar (Fitriani, S.Pd.i) dan pengamat aktivitas siswa adalah (Puji Ariani) yang merupakan teman sendiri dari mahasiswa PGMI UIN AR-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti pada tema “Indahnya Kebersamaan” dengan penerapan model *extending concept throught language activities*. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

1) Lembar Observasi Guru Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities*

No	Aspek yang di Amati	Skor
A	Kegiatan Awal	
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	4
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	4

3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	4
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan	4
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model Extending Concept Throught Language	4
B	Kegiatan Inti	
6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
8	Guru menjelaskan pelajaran mengenai ringkasan	4
9	Guru membagikan teks kepada siswa	4
10	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati	4
11	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	3
12	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ringkasan	4
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ringkasan yang mereka temui didalam teks	4
14	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa	4
C	Penutup	
15	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	4
16	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	4
17	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	4

18	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	4
19	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	4
20	Guru memberikan pesan moral	4
21	Guru menutup pembelajaran dengan do'a	4
22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	4
Jumlah		87
Skor Maksimal		88
Persentase		98.86
Kategori		baik sekali

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{87}{88} \times 100\%$$

$$P = 98.86\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 hasil observasi terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model *extending concept thought language activities* tema “indahnyanya kebersamaan” pada siklus III mengalami banyak sekali peningkatan lebih baik dari siklus III. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai yang diperoleh 98.86% dan termasuk kategori baik sekali.

2) Lembar Observasi Siswa Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model *Extending Concept Throught Language Activities* pada tema Indahya Kebersamaan dan perubahannya pada Siklus III

No	Aspek yang di Amati	Skor
A	Kegiatan Awal	
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	4
2	Siswa mengkondisikan kelas dan mendengarkan panggilan absen	4
3	Siswa mendengarkan dan menjawab apersepsi dari guru	4
4	Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru	4
5	Siswa mendengarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>	4
	Inti	
6	Siswa mengikuti instruksi guru untuk membentuk menjadi 4 kelompok	4
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	4
8	Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru	4
9	Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru	4
10	Siswa mengikuti perintah guru	4
11	Siswa menulis kesulitan pada saat membaca	4
12	Siswa berdiskusi mengenai ringkasan yang terdapat didalam teks	4
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	4
14	siswa menjawab soal LKPD dan soal tes yang diberi guru	4

Penutup		
15	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	4
16	Siswa memberikan kesimpulan	4
17	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	4
18	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	4
19	Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	3
20	Siswa menerima penghargaan dan mendengarkan pesan moral	3
21	Siswa berdo'a	4
22	Siswa menjawab salam dari guru	4
Jumlah		86
Skor Maksimal		88
Persentase		97.7272727
Kategori		baik sekali

Keterangan :

0-40 = Kurang

40-60 = Cukup

60-80 = Baik

80-100 = Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{88} \times 100\%$$

$$P = 97.72\%$$

Berdasarkan tabel 4.13 hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *extending concept thought language activities* pada siklus III mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai presentase 97.72% yang termasuk kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui diketahui dengan menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah penerapan model *Extending Concept Thought Language Activites* untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Ketuntasan
1	y1	100	Tuntas
2	y2	100	Tuntas
3	y3	100	Tuntas
4	y4	80	Tuntas
5	y5	100	Tuntas
6	y6	100	Tuntas
7	y7	100	Tuntas
8	y8	100	Tuntas
9	y9	100	Tuntas
10	y10	90	Tuntas
Jumlah		970	10 siswa tuntas dan 0 siswa belum tuntas
Rata-rata		97	
Persentase klasikal			$p = 10/10 \times 100 = 100\%$
Kategori			Sangat baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100 = Bilangan Konstanta

Siswa yang belum tuntas : 0

Siswa yang tuntas : $\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa atau 100%. Sedangkan tidak ada siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa 97% dan berada di atas KKM yang ditetapkan oleh MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil yang diperoleh dari siklus III bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* sudah mencapai hasil belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapaun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus III dapat dilihat tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan
1	Aktivitas guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai persentase 97.72%. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sangat meningkat dan mendapat hasil yang baik yaitu 100%, semua siswa mampu menjawab soal dengan baik dan benar.
3	Hasil Belajar	Persentase hasil belajar sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 10 siswa (100%)

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Extending Concept Throught Language Activities* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model *Extending Concept Throught Language Activities* sudah sangat baik. Hasil belajar semua kelas secara klasika dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Daftar Hasil Belajar Siswa Persiklus

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	4	6	10	40%	75%	100%
2	Belum tuntas	6	2	0	60%	25%	0%
	Jumlah	10	8	10	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat sangat meningkat dan siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Extending Concept Throught Language Activities* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan 100% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

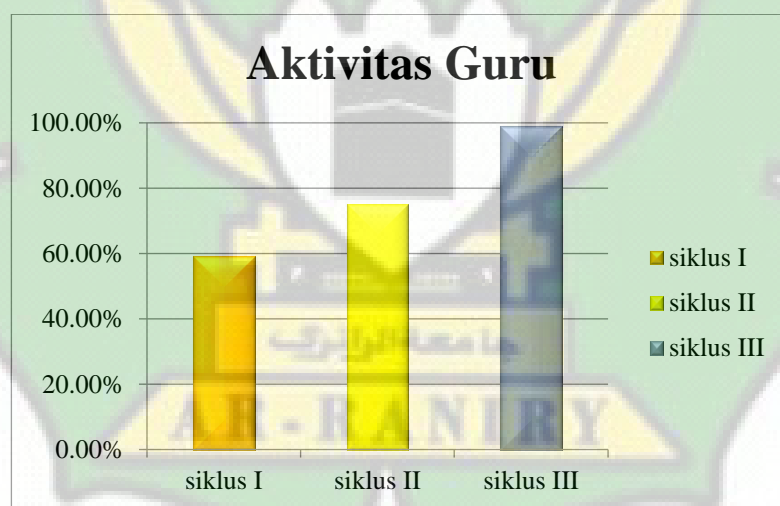
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tanggal 27 Oktober 2021 sampai tanggal 5 November 2021 di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajae dengan menggunakan lembar observasi

guru dan siswa serta memberikan LKPD dan soal tes akhir yang berbentuk choice dengan jumlah sepuluh soal di siklus I dan sampai siklus III pada siswa kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh, keserasian dengan rancangan yang sudah disusun dengan lengkap yaitu RPP siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Diagram diatas memperlihatkan hasil aktivitas guru didalam pengelolaan pembelajarannya dari tiga siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 59.09% dengan kategori cukup

dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 75% dengan kategori baik, dan pada siklus III mengalami banyak peningkatan dengan persentase 98.86% dengan kategori baik sekali. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan, maka dari itu guru melakukan perbaikan dari kekurangan yang terdapat di siklus I dan siklus II, pada akhirnya dengan adanya siklus III aktivitas guru mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan.

Dari hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa model pembelajaran *Extending Concept Thought Language Activities* mengalami peningkatan aktivitas guru. Maka untuk pembelajaran selanjutnya alangkah baiknya seorang guru menggunakan model pembelajaran *Extending Concept Thought Language Activities*. Dengan adanya kenaikan pada siklus III tersebut maka dapat dikatakan bahwa telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas siswa

Dari hasil pengamatan pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap masing-masing siklus. Adapun kenaikan aktivitas siswa disetiap siklusnya maka dapat kita lihat pada diagram berikut:

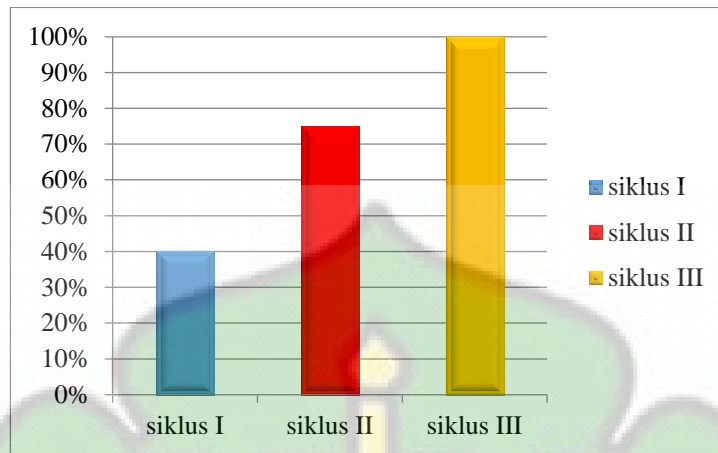


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram di atas maka dapat memperlihatkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I diperoleh persentase 57.95% dan siklus II diperoleh persentase 76.13% dan siklus III diperoleh persentase sebesar 97.92%. dari hasil pengamatan data tersebut, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities*. Peningkatan aktivitas siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelola suatu pembelajaran. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa ini maka dapat dikatakan jika pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *model Extending Concept Throught Language Activities* pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat dari skor hasil belajar siswa.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 40% siswa tidak mencapai ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 72. Pada siklus II menjadi 75% siswa mencapai ketuntasan belajar, dan siklus III 100% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa menerapkan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang judul “Penerapan Model *Extending Concept Throught Language Activites* untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses belajar pembelajaran dengan menerapkan model *Extending Concept Throught Language Activites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pada siklus I masih mencapai kategori cukup yaitu 59,09%, pada siklus II sudah mencapai ketegori baik yaitu 75%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 98.86% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Extending Concept Throught Language Activites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pada siklus I masih mencapai kategori cukup yaitu 57,95%, pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu 76.13% dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 97,72% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa selama menerapkan model *Extending Concept Throught Language Activites* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa

dengan persentase pada siklus 1 sebesar 40% (cukup), pada siklus II 75% (baik), dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 100% (baik sekali)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Extending Concept Throught Language Activities* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, mampu menguasai langkah-langkah model tersebut agar siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan pada saat mengikuti pembelajaran, model pembelajaran ini salah satu model alternative untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.
2. Kepada kepala guru madrasah dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghazali, 2018, *Internasional Journal Of Education Research*, Vol 1, Issue 1 Oktober.
- Ade Irma Suryani, *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 9 No.1.
- Ahmadi, Rulam, 2018, *profesi keguruan* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Astuti, Indi 2008, *peningkatan sikap social dan keterampilan membaca pemahaman pembelajaran bahasa inggris melalui penerapan model ECOLA bagi siswa kelas XI IPA I semester gasal SMA Negeri 4 Surakarta Tahun 2017-2018*, jurnal pendidikan” Dwija Utama”. Forum komunikasi pengembangan profesi pendidik kota Surakarta, Edisi 9, Juli.
- Alwi, Hasan , 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Abdurrahman Mulyono, 2012, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin Yunus, 012, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto Suharmi , 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agistiasari Resti, 2015 Skripsi, “Keefektivan Teknik Ecola (*Extending Concept Throught Language Activities*) terhadap pembelajaran Membaca Pemahaman Cerita Anak pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wonosobo”.
- Afandi Muhammad, 2014, *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran disekolah Dasar*, vol.1 no.1 Januari.
- Agung Lestari Yunita, 2016, *Pengembangan Media Berbasi TI Pendidikan Bahasa Indonesia*, Hal 6
- Barista Fikri Hanif , 2013, “Penerapan Strategi *Direct Reading Thingking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V”. E-jurnal, Vol.1 No.2.
- Corey, 2017, *konsep dan makna pembelajaran* Bandung: Alfabeta.
- Dahlia Patiung, 2016, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, vol. 5 No.2 Desember.

- Firdaus Winci,dkk, 2009, Bahasa Indonesia, Banda Aceh.
- Farhana Husna,dkk,2019, *Penelitian Tindakan Kelas*, Harapan Cerdas Jakarta.
- Hidayah Nurul , 2016, *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.3 No.2 desember.
- Hanif Fikri Barista,2013,“*Penerapan Strategu Direct Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas V*”. *E-Jurnal*, Vol.1 No.2.
- Hidayah Nurul ,2016, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*, Vol.3, No.2 Desember , Hal 7
- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2016, Vol.4 No.1.
- Kunandar, 2014, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: Rajagrafindo Kridalaksana Harimurti , 2010, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia.
- Kalsum Umi, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya: Kashiko.
- M Fauziah Siti , 2013,*Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konnstruktivisme*. Vol 6 No.2 November.
- Mulyono Abdurrahman,2010,*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mellawati *Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Sq3r*. Jurnal uneshttp://stkipsiliwangi.ac.id.hal 3.
- Nurgiantoro, Burhan , 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi* Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Nurhidayati,2018, tesis: Penerapan Teknik ECOLA (*Extending Concept Throught Language Activities*) untuk meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati Sleman,hal 4.
- Qani’ah Purwandari Retno, 2012,*Buku Pintar Bahasa Indonesia* Yogyakarta: Familia.

- Subhayni, 2016, Bahasa Indonesia Umum, Banda Aceh.
- Sutan Mohammad zany, Badudu, 2010, *Efektivitas bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Samniah, Noswiani 2016, *Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia*, Vol 1, No 16.
- Siti Anisatun, 2018, *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samsu Samodoya, 2015, “*Pengaruh Model Pembelajaran PQRSST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca*”. Ternate: Universitas Khairun Ternate, Vol.3 No.1 Januari.
- Sujak, *Teknik Ecola*.
- Sumadayo Samsu , 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graba ilmu.
- Sukardiyono Totok ,2015, *Pengertian, Tujuan, manfaat, karakteristik, prinsip dan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta:13 juni.
- Satori Djam'an, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Alfabeta.
- Salim dkk,2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan:Perdana Publishing.
- Tumpu dan Jumriati Abu Bakar H. , 2018, *Evektivitas Metode Extending Concpet Throught Languange Activities dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman*, Vol.1 No.1.
- Umi Christiana , 2019, Cerdas SD/MI kelas 3 Jakarta.
- Wawan Krismanto, 2015, Abdul Khalik, Sayidiman, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol 5, No 3.
- Zuchdi Darmiyati ,2008, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*, Yogyakarta, UNY Press.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8668/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Mei 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Siti Khasinah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Fitriah, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Syarifah Fitria

NIM : 170209128

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan Model *Extending Concept Throught Language Activities* untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 24 Mei 2021

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16095/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021

Lamp :-

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala sekolah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SYARIFAH FITRIA/170209128**

Semester/Jurusan : IX/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl. Garot. Desa Garot

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Extending Concept through Language Activities untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai
25 Desember 2021*

Dr. M. Chalis, M. Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL ISTIQAMAH
 KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jln.B.Aceh-Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh-Lhoknga Kode Pos 23353

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-0041/ML.01.04/Kp.01.01/11/2021

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurliani Siregar S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Banda Aceh – Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh
 Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Syarifah Fitria
 NIM : 170209128
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln Garot Desa Garot
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah selesai melakukan penelitian di MIS Al – Istiqamah terhitung mulai tanggal 27 Oktober serta 2 dan 5 November 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Extending Concept Throught Language Activities untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Aceh Besar, 08 November 2021
 KEPALA MIS AL - ISTIQAMAH

Nurliani Siregar, S.Pd

NIP.198408242005012001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Kelas/semester : 4/1
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub tema : 1 (Jenis-jenis pekerjaan)
Pembelajaran ke : 1
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menjelaskan mengenai teks cerita dongeng. 3.5.2 Menyimpulkan kesimpulan bacaan, siswa mampu menuliskan kembali teks cerita dongeng.
4.3 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Mengingat kembali teks cerita dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dongeng dan membuat pertanyaan dan menjawab soal tentang teks dongeng mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

DONGENG

PENGERTIAN DONGENG

Dongeng merupakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dari kisah nyata, menjadi suatu alur dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dengan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya.

JENIS JENIS DONGENG

1. Fabel, merupakan cerita lama yang menokohkan binatang sebagai lambing pengajaran moral
2. Mite(mitos), merupakan cerita yang berhubungan dengan benda atau hal hal yang gaib.
3. Lagenda merupakan cerita yang mengisahkan tentang riwayat terjadinya suatu peristiwa
4. Sage merupakan cerita yang berhubungan dengan sejarah.
5. Parabel merupakan cerita yang menggambarkan sikap moral atau keagamaan.
6. Jenaka merupakan cerita lucu dan mengundang orang untuk tertawa.

CIRI-CIRI DONGENG

1. Diceritakan dengan memakai alur yang sederhana
2. Alur ceritanya yang singkat dan cepat.
3. Tokoh yang ada didalam cerita tidak diceritakan dengan detail
4. Peristiwa yang ada dalam cerita kebanyakan fiktif/khayalan.
5. Ceritanya disampaikan dari mulut ke mulut.
6. Pesan terkadang dituliskan didalam cerita.

UNSUR-UNSUR DONGENG

1. Tema
2. Latar
3. Penokohan
4. Alur

E. MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
 Metode : Tanya jawab, diskusi, presentasi
 Model : *Extending Concept Throught Language Activities*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/alat : Teks Dongeng
 Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 4 : berbagai pekerjaan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta, kementerian Pendidikan dan kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	- Siswa menjawab salam dan do'a bersama	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	- Siswa mengkondisikan kelas dan mendengarkan panggilan absen	2 menit
	- Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	- Siswa mendengarkan, dan menjawab apersepsi dari guru	3 menit

	- Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan	- Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	3 menit
	- Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	- Siswa mendengarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	4 menit
Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	- Siswa mengikuti instruksi guru untuk menjadi 4 kelompok	10 menit
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	5 menit
	- Guru menjelaskan pelajaran tentang dongeng kepada siswa	- Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.	10 menit
	- Guru membagikan teks dongeng kepada siswa	- Siswa mengambil teks dongeng yang diberikan oleh guru.	3 menit

	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks dongeng didalam hati	- Siswa mengikuti perintah guru	10 menit
	- Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	- Siswa menulis kesulitan pada saat membaca	5 menit
	- Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks dongeng	- Siswa berdiskusi mengenai ide pokok yang terdapat didalam teks dongeng	15 menit
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks dongeng	- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	5 menit
	- Guru memberikan LKPD dan soal pre test post test kepada siswa.	- Siswa menjawab soal LKPD dan soal pre test post test yang diberi guru	3 menit
Kegiatan Akhir	- Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang	- Siswa menjawab pertanyaan dari guru	10 menit

	mengarah pada kesimpulan		
	- Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	- Siswa menyampaikan kesimpulan	5 menit
	- Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	- Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	5 menit
	- Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	- Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	5 menit
	- Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	- Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru	10 menit
	- Guru memberikan penghargaan dan pesan moral kepada siswa	- Siswa menerima penghargaan dan mendengarkan pesan moral	10 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a	- Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran	3 menit

3									
4									

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komnikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Refleksi Guru

BandaAceh, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

Fitriani, S.Pd.i

Peneliti

Syarifah Fitria

BAHAN AJAR

SIKLUS I

DONGENG

Malin Kundang

Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga miskin yang terdiri dari ibu dan seorang anak laki laki yang bernama Malin Kundang, karena ayahnya telah meninggal, sang ibu pun harus bekerja keras sendiri untuk bisa menghidupi keluarganya.

Ketika dia beranjak dewasa, Malin merasa kasihan kepada ibunya yang sedari dulu bekerja kers menghidupinya. Kemudian malin meminta izin kepada ibunya untuk merantau mencari pekerjaan di kota besar.

“Bu, saya ingin pergi ke kota, saya ingin bekerja untuk bisa membantu ibi disini”. Pinta malin. Dan ibunya menjawab “jangan tinggalkan ibu sendiri nak, ibu hanya punya kamu disini”. Kata sang ibu yang menolak. “izinkan saya pergi bu, saya kasihan melihat ibu terus bekerja sampai sekarang”. Kata malin . “baiklah nak, tapi ingat jangan lupakan ibi dan desa ini ketika kamu sukses disana” ujar sang ibu sambil berlinang air mata.

Keeseokan harinya malin pergi ke kota besar dengan menggunakan sebuah kapal. Setelah beberapa tahun bekerja keras, dia berhasil di kota rantaunya. Malin sekarang menjadi orang kaya bahkan mempunyai banyak kapal dagang. Dan malin pun sudah menikah dengan wanita cantik disana. Berita tentang malin yang menjadi orang kaya sampai lah ke telinga ibunya. Sang ibu sangat senang mendengarnya, dia selalu menunggu di pantai setiap hari, berharap anak si mata wayangnya kembali dan mengangkat derajat ibunya. Tetapi malin tak kunjung datang.

Akhirnya pada suatu waktu, malin pun datang ke desanya beserta istri dan anak buahnya, mendengar kedatangan malin, sang ibu merasa sangat gembira, dia bahkan berlari menuju pantai untuk segera melihat anak yang disayangnya pulang.

“ap aitu kamu Malin, anak ku? Ini ibumu, kamu ingat” tanya sang ibu

“Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirim kabar?” kata sang ibu sambil memeluk Malin Kundang.

Sang istri yang terkejut melihat kenyataan bahwa wanita tua, bau dan kotor yang memeluk suaminya berakata : “ Jadi wanita tua, bau, dekil ini adalah ibu kamu, malin?

Karena rasa malu, malin kundang pun segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorong ibunya hingga jatuh.

“saya tidak kenal kamu wanita tua miskin, kata Malin”

“Dasar wanita tua tak tahu diri, sembarang saja mengaku sebagai ibuku . sambil membentak ibunya.

Mendengar perkataan anak kandungnya seperti itu, sang ibu merasa sedih dan marah, ia tidak menduga, anak yang sangat disayangnya berubah menjadi anak durhaka. “Oh Tuhan ku yang maha kuasa, jika dia adalah benar anakku, saya mohon berikan azab padanya dan rubah lah dia menjadi batu”. Doa sang ibu murka

Tidak lama kemudian angin dan petir bergemuruh menghantam dan menghancurkan kapal Malin Kundang, setelah itu, Tubuh Malin Kundang kaku dan kemudian menjadi batu yang menyatu dengan karang.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**SIKLUS I****Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Setelah kalian membaca dongeng diatas,ceritakan kembali dongeng tersebut dengan kalimat/kata-kata sendiri! Tulislah jawaban pada lembar kerja dibawah ini!

jawab :



INSTRUMEN TES**SIKLUS I**

Nama siswa :

Petunjuk

- 1. Awali dengan membaca Basmalah!**
- 2. Tulis nama diatas!**
- 3. Selesaikan soal berikut dibawah ini!**

1. Salah satu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dari kisah nyata dan menjadi suatu alur dengan pesan moral , pengertian diatas adalah...
 - a. Berita
 - b. Dongeng
 - c. Teks narasi
 - d. Teks eksposisi
2. Cerita yang mengisahkan tentang riwayat terjadinya suatu peristiwa..
 - a. Lagenda
 - b. Sage
 - c. Fabel
 - d. Parabel
3. Yang bukan termasuk unsur unsur dongeng adalah...
 - a. Tema
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Konflik
4. Yang termasuk jenis jenis dongeng adalah...
 - a. Fabel
 - b. Orientasi
 - c. Realis
 - d. Informatif
5. Ada berapakah jenis jenis dongeng...

- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
6. Bagaimana watak Malin Kundang didalam cerita tersebut...
- a. Baik
 - b. Jujur
 - c. Jahat
 - d. Setia
7. Siapa tokoh yang menjadi anak durhaka ...
- a. Malin Kundang
 - b. Ali
 - c. Sangkuriang
 - d. Ahmad ramanyang
8. Amanat yang terdapat dalam kutipan cerita diatas adalah...
- a. Janganlah menjadi anak yang durhaka terhadap orang tua
 - b. Jangan lupa diri dalam kemewahan
 - c. Berbohong hanya menyelamatkan sementara
 - d. Jangan suka berprasangka buruk kepada orang lain
9. Yang bukan termasuk ciri ciri dongeng adalah...
- a) Memiliki pesan
 - b) Alur
 - c) Tokoh
 - d) Konflik
10. Dimana tempat kejadian peristiwa ..
- a. Laut
 - b. Darat
 - c. Sungai
 - d. Gunung

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Instrumen aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran
Extending Concept Throught Language Activities

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan				
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model Extending Concept Throught Language				
B	Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				

3	Guru menjelaskan pelajaran tentang dongeng kepada siswa				
4	Guru membagikan teks dongeng kepada siswa				
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks dongeng didalam hati				
6	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks dongeng				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks dongeng				
9	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa				
C	Penutup				
1	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				
4	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
5	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru				

6	Guru memberikan reward dan pesan moral kepada siswa				
7	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Banda Aceh, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**

Fitriani,S.Pd.i

Syarifah Fitria



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa mengucapkan salam dan berdo'a				
2	Siswa mengkondisikan kelas dan menjawab absen				
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
4	Siswa mendengarkan kompetensi yang diharapkan				
5	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>				
B	Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan pelajaran mengenai dongeng				

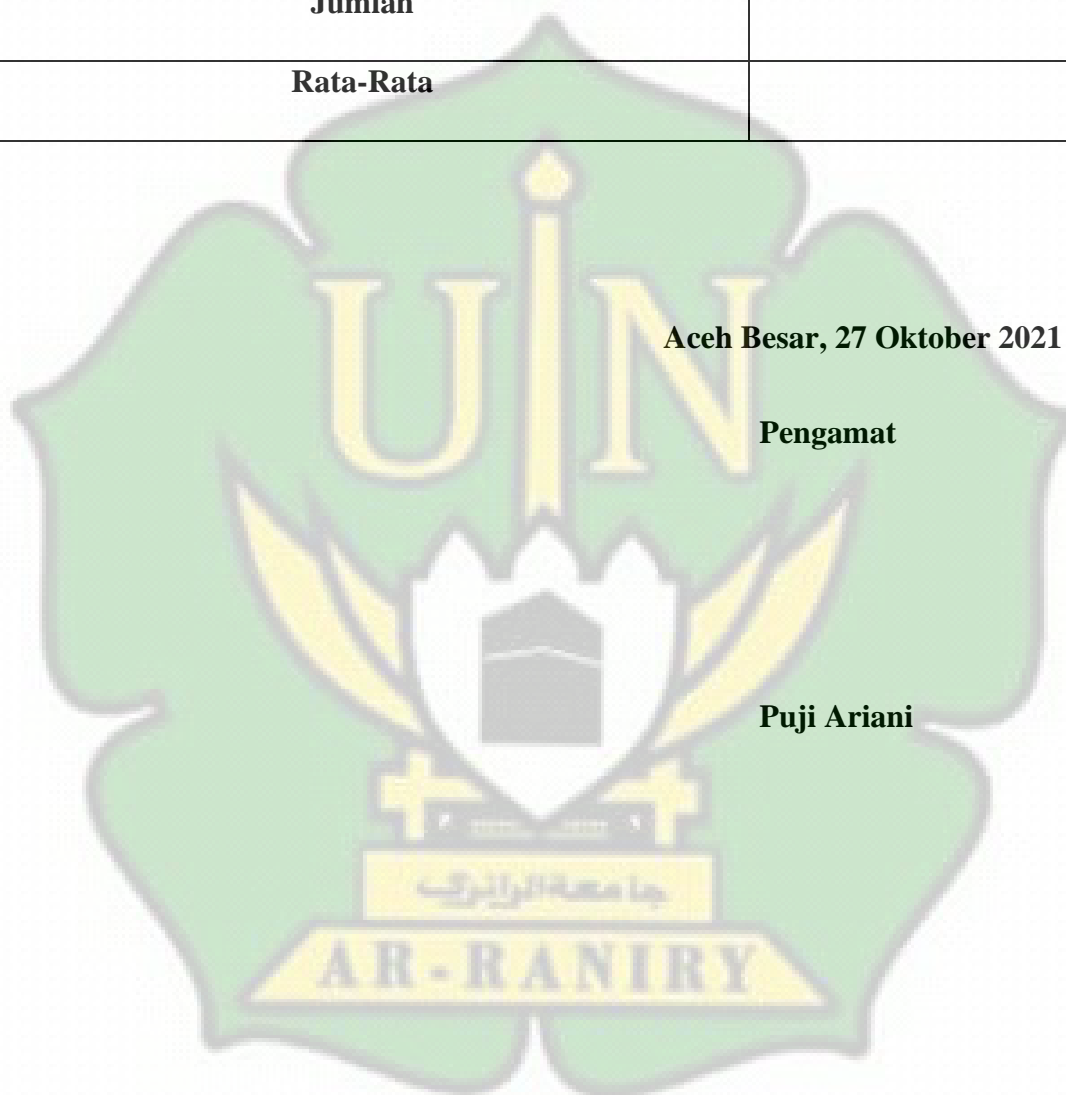
4	Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru				
5	Siswa membaca teks didalam hati				
6	Siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Siswa berdiskusi mengenai ide pokok yang ada didalam teks dongeng				
8	Siswa mempresentasikan tentang ide pokok yang mereka temui didalam teks				
9	Siswa menjawab lkpd dan soal tes yang dibagikan oleh guru				
C	Penutup				
1	Siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan yang diberikan oleh guru				
4	Siswa mendengarkan refeleksi yang diberikan oleh guru mengenai materi hari ini				
5	Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan pesan moral				

7	Siswa membaca do'a				
8	Siswa menjawab salam				
Jumlah					
Rata-Rata					

Aceh Besar, 27 Oktober 2021

Pengamat

Puji Ariani



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

SIKLUS II

Kelas/semester : 4/1
Tema : 1 (Indahnya kebersamaan)
Sub tema : 1 (kebersamaan dan keberagaman)
Pembelajaran ke : 1
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	3.5.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf . 3.5.2 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf.
4.3 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.3.1 Menuliskan kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan membaca teks dan menjawab soal, dan mampu menuliskan gagasan pokok yang terdapat didalam teks dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PARAGRAF

PENGERTIAN PARAGRAF

Paragraf adalah suatu gagasan yang berbentuk serangkaian kalimat yang saling berkaitan satu sama lain. Paragraf disebut juga alinea yang merupakan kumpulan kalimat yang mengandung ide pokok dan penjelasnya. Penggunaan paragraf memudahkan pembaca untuk memahami bacaan secara menyeluruh

PARAGRAF TERBAGI 2 , YAITU :

1. Gagasan pokok, adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, ide utama terletak di awal paragraf, tengah paragraf, atau akhir paragraf
2. Gagasan pendukung, uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

JENIS JENIS PARAGRAF

1. Paragraf deduktif yaitu jenis paragraf yang gagasan utamanya berada di awal. Kalimat utama paragraf deduktif berada di awal paragraf, jenis paragraf deduktif memiliki ciri yang ditemukan yakni gagasan utama atau ide pokok berupa pernyataan umum.
2. Paragraf induktif merupakan jenis paragraf yang berada di akhir kalimat. Jenis paragraf induktif selalu diawali dengan penyebutan peristiwa yang berfungsi untuk mendukung gagasan utama.
3. Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terdapat pada bagian awal dan akhir paragraf.
4. Paragraf ineratif adalah jenis paragraf yang menampilkan gagasan utama ditengah paragraf.

CIRI-CIRI PARAGRAF

1. Pada kalimat pertama, paragraf harus masuk agak kedalam dengan beberapa ketukan spasi.
2. Diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca titik.
3. Didalam paragraf terdapat ide pokok atau gagasan utama.

E. MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, diskusi, presentasi
 Model : *Extending Concept Throught Language Activities*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/alat : Teks Dongeng
 Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 4 : berbagai pekerjaan. Buku tematik terpadu kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta, kementerian Pendidikan dan kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	- Siswa menjawab salam dan do'a bersama	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	- Siswa mengkondisikan kelas dan mendengarkan panggilan absen	2 menit
	- Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	- Siswa mendengarkan, dan menjawab apersepsi dari guru	3 menit
	- Guru menyampaikan kompetensi yang	- Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	3 menit

	diharapkan		
	- Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	- Siswa mendengarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	4 menit
Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	- Siswa mengikuti instruksi guru untuk menjadi 4 kelompok	10 menit
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	5 menit
	- Guru menjelaskan pelajaran mengenai paragraf	- Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.	10 menit
	- Guru membagikan teks kepada siswa	- Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru.	3 menit
	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati	- Siswa mengikuti perintah guru	10 menit

	- Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	- Siswa menulis kesulitan pada saat membaca	5 menit
	- Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai gagasan pokok yang ada didalam teks	- Siswa berdiskusi mengenai gagasan pokok yang terdapat didalam teks	15 menit
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang gagasan pokok yang mereka temui didalam teks	- Siswa mempresentasikan hasil diskusi nya	5 menit
	- Guru memberikan LKPD dan soal tes kepada siswa.	- Siswa menjawab soal LKPD dan soal tes yang diberi guru	3 menit
Kegiatan Akhir	- Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	- Siswa menjawab pertanyaan dari guru	10 menit
	- Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari	- Siswa menyampaikan kesimpulan	5 menit

	ini		
	- Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	- Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	5 menit
	- Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	- Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	5 menit
	- Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	- Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru	10 menit
	- Guru memberikan penghargaan dan pesan moral kepada siswa	- Siswa menerima penghargaan dan mendengarkan pesan moral	10 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a	- Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran	3 menit
	- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	- Siswa menjawab salam dari guru.	2 menit

H. PENILAIAN

2. Bentuk Instrumen Penilaian

d. Penilaian Sikap

No		Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
			Jujur				Percaya diri				Disiplin			
1			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

e. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Siswa mampu menjelaskan mengenai paragraf				Siswa mampu menemukan gagasan pokok			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

f. Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komnikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Refleksi Guru

Aceh Besar, 2 November 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

Peneliti

Fitriani, S.Pd.i

Syarifah Fitria

BAHAN AJAR**SIKLUS II****BERKUNJUNG KE RUMAH NENEK**

Pada hari minggu Ratna berkunjung ke rumah nenek, ia pergi ke rumah nenek bersama keluarganya. Ratna berangkat pukul 07.00 dan tiba dirumah nenek pukul 14.00. Nenek menyambut gembira kedatangan ratna.

Mereka bertegur sapa dengan santun dan sopan, mereka saling melepaskan kerinduan karena lama tidak bertemu, nenek adalah seorang petani dan nenek hampir setiap hari pergi ke sawah, nenek pergi ke sawah untuk membantu kakek.

LEMBAR KERJA PSERTA DIDIK**SIKLUS II**

Nama :

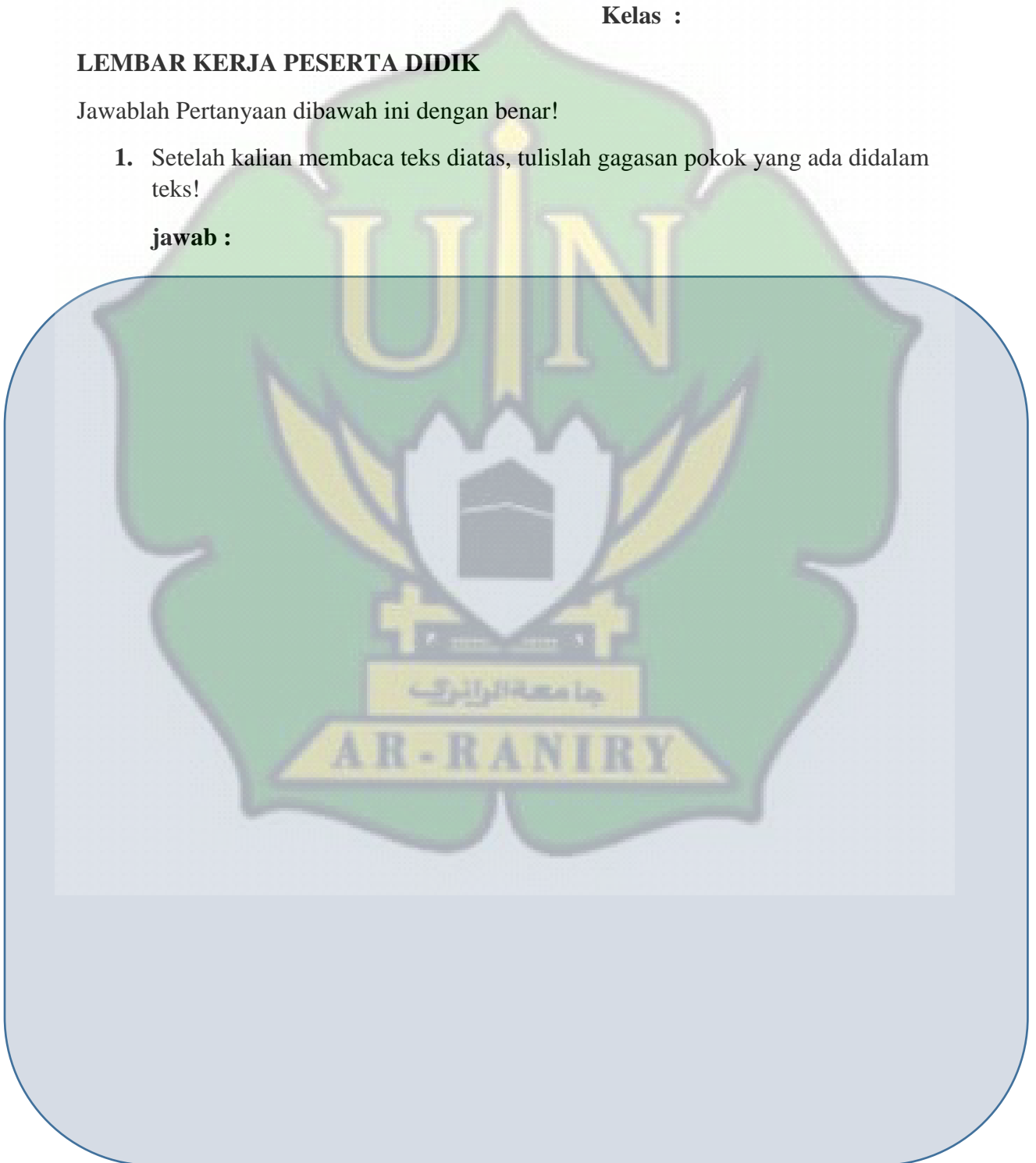
Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Setelah kalian membaca teks diatas, tulislah gagasan pokok yang ada didalam teks!

jawab :



INSTRUMEN TES

SIKLUS II

Nama siswa :

Petunjuk

- 1. Awali dengan membaca Basmalah!**
- 2. Tulis nama diatas!**
- 3. Selesaikan soal berikut dibawah ini!**

1. Dibawah ini yang merupakan pengertian dari paragraf adalah...
 - a. Suatu gagasan yang berbentuk serangkaian kalimat yang saling berkaitan satu sama lain
 - b. Sebuah pilihan kata yang tepat
 - c. Satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan maupun tulisan
 - d. Suatu bagian dari bab pada sebuah karangan atau karya ilmiah
2. Dibawah ini yang termasuk jenis-jenis paragraf adalah...
 - a. Paragraf deduktif
 - b. Paragraf induktif
 - c. Paragraf ineratif
 - d. Semua benar
3. Paragraf yang gagasan utamanya berada diawal kalimat utama , pengertian dari ...
 - a. Paragraf deduktif
 - b. Paragraf induktif
 - c. Paragraf campuran
 - d. Paragraf ineratif

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 4 – 6

Pawai budaya di kampung baru

Pawai budaya sangat menarik bagi warga kampung baru. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Pawai ini dilaksanakan setiap bulan agustus. Tepatnya tanggal 18 agustus.

4. Gagasan pokok pada paragraf diatas adalah...
 - a. Barisan rombongan dari Yoyga
 - b. Pawai budaya sangat menarik bagi warga kampung baru.
 - c. Budaya bali terkenal karena bunyi musiknya
 - d. Rombongan

5. Pawai budaya di kampong baru dilaksanakan setiap bulan...
 - a. Agustus
 - b. September
 - c. Oktober
 - d. November

6. Judul bacaan di atas adalah...
 - a. Pawai budaya
 - b. Pawai budaya dikampung
 - c. Pawai di kampung baru
 - d. Pawai budaya di kampong baru

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 7 – 10

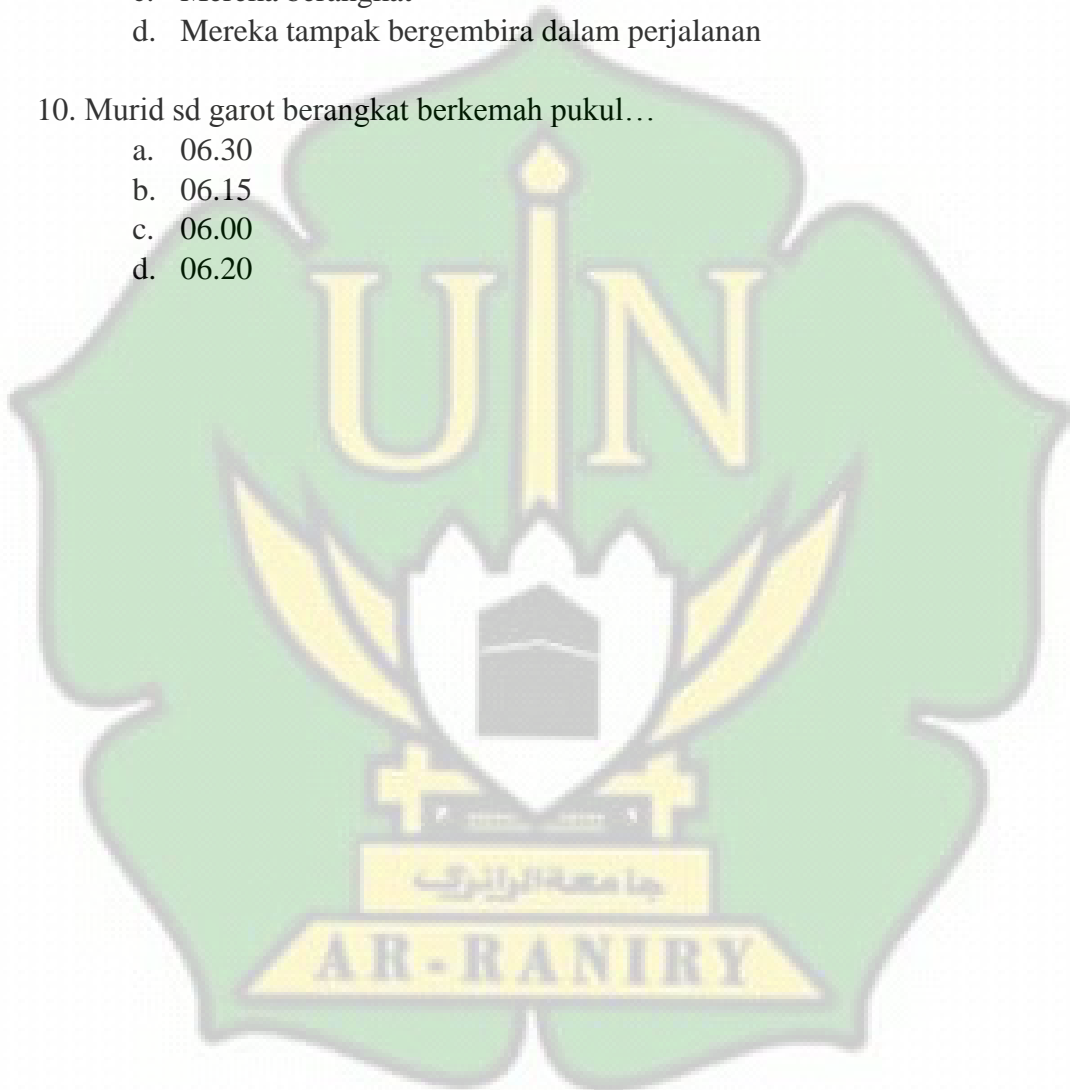
Berkemah

Hari ini SD garot mengadakan kegiatan perkemahan. Hari sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka berangkat menuju jantho. Mereka tampak bergembira dalam perjalanan.

7. Gagasan pokok pada paragraf diatas adalah...
 - a. Hari sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah
 - b. Mereka tampak bergembira dalam perjalanan
 - c. Tepat pukul 06.00 mereka berangkat menuju jantho
 - d. Hari ini sd garot mengadakan kegiatan perkemahan

8. Judul bacaan di atas adalah...
 - a. Berkemah
 - b. Jalan-jalan
 - c. Liburan
 - d. Ke rumah nenek

9. Gagasan pendukung pada paragraf diatas adalah...
- Mereka senang
 - Hari sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah
 - Mereka berangkat
 - Mereka tampak bergembira dalam perjalanan
10. Murid sd garot berangkat berkemah pukul...
- 06.30
 - 06.15
 - 06.00
 - 06.20



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Instrumen aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran
Extending Concept Throught Language Activities

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan				
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language</i>				
B	Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan pelajaran mengenai paragraf				

	kepada siswa				
4	Guru membagikan teks kepada siswa				
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati				
6	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai gagasan pokok yang ada didalam teks				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang gagasan pokok yang mereka temui didalam teks				
9	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa				
C	Penutup				
1	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				
4	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
5	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru				
6	Guru memberikan reward dan pesan moral kepada siswa				

7	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Aceh Besar , 2 November 2021

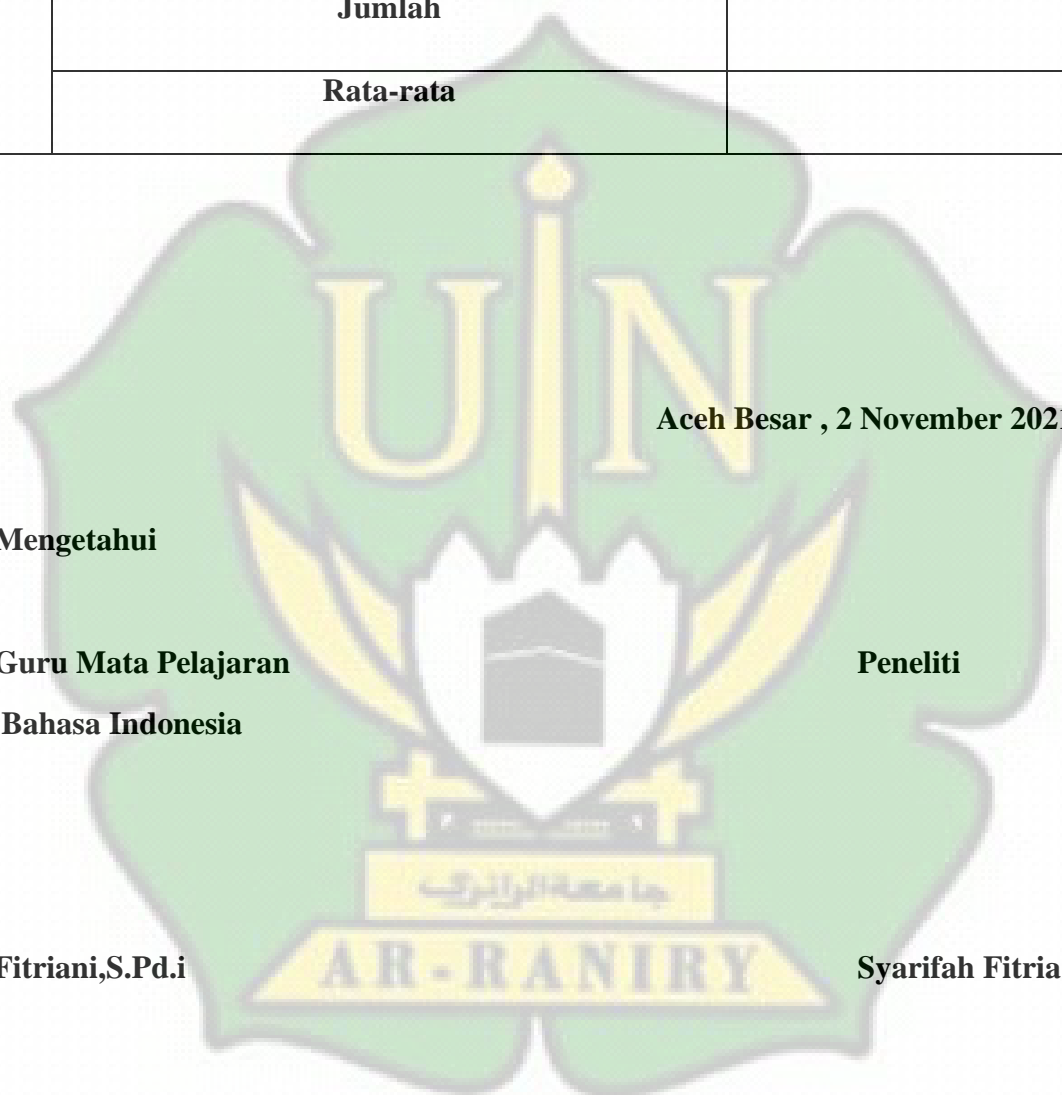
Mengetahui

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**

Fitriani,S.Pd.i

Peneliti

Syarifah Fitria

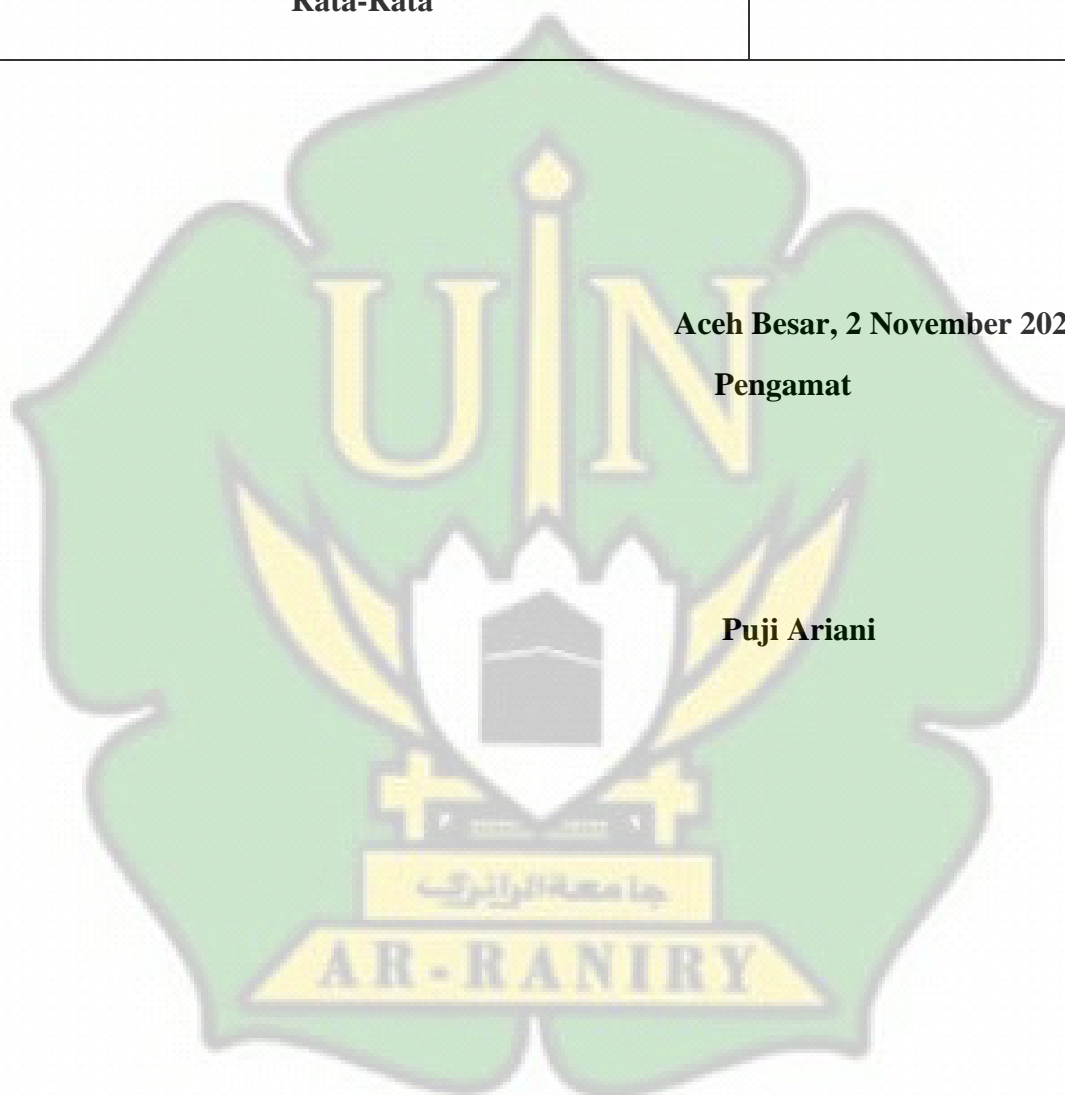


LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa mengucapkan salam dan berdo'a				
2	Siswa mengkondisikan kelas dan menjawab absen				
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
4	Siswa mendengarkan kompetensi yang diharapkan				
5	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>				
B	Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan pelajaran mengenai paragraph				
4	Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru				

5	Siswa membaca teks didalam hati				
6	Siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Siswa berdiskusi mengenai gagasan pokok yang ada didalam teks tersebut				
8	Siswa mempresentasikan tentang gagasan pokok yang mereka temui didalam teks				
9	Siswa menjawab lkpd dan soal tes yang dibagikan oleh guru				
C	Penutup				
1	Siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan yang diberikan oleh guru				
4	Siswa mendengarkan refeleksi yang diberikan oleh guru mengenai materi hari ini				
5	Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan pesan moral				
7	Siswa membaca do'a				

8	Siswa menjawab salam				
Jumlah					
Rata-Rata					



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

SIKLUS III

Kelas/semester : 4/1
Tema : 1 (Indahnya kebersamaan)
Sub tema : 2 (kebersamaan dan keberagaman)
Pembelajaran ke : 6
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan,tulis atau visual	3.5.1 Memahami keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan,tulis, atau visual. 3.5.2 Meringkas antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis atau visual.
4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan	4.3.1 Menuliskan kata kunci yang ditemukan dalam bacaan, siswa mampu meringkas teks dengan bahasa sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan membaca teks dan membuat pertanyaan dan menjawab soal tentang bacaan, siswa mampu meringkas dan mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

RINGKASAN

PENGERTIAN RINGKASAN

Ringkasan merupakan sebuah penyajian peristiwa yang panjang yang disajikan dengan singkat, ringkasan juga merupakan penyajian singkat dari suatu karangan yang asli, namun tidak merubah urutan isi dan sudut pandang pengarang asli.

BENTUK-BENTUK RINGKASAN

1. Ringkasan dalam bentuk abstrak, adalah uraian yang sesingkat mengenai bagian-bagian pokok yang dibahas.
2. Ringkasan dalam bentuk synopsis, salah satu bentuk ringkasan yang memberikan dorongan kepada orang lain untuk membaca secara keseluruhan.
3. Ringkasan dalam bentuk kesimpulan, merupakan bentuk ringkasan yang menyatakan gagasan pokok dari uraian .

CIRI-CIRI RINGKASAN

1. Mempersingkat suatu bacaan
2. Terdapat inti sari bacaan
3. Bentuknya lebih pendek atau lebih ringkas
4. Mempertahankan urutan gagasan pokok saat menyusun

MANFAAT RINGKASAN

Manfaat ringkasan adalah dengan meringkas dapat memudahkan membaca isi-isi yang penting, dengan meringkas kita dapat mengingat dan memahami bacaan

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT RINGKASAN

1. Membaca naskah asli
2. Menentukan gagasan pokok
3. Menyusun ringkasan

E. MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Tanya jawab, diskusi, presentasi
Model	: <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/alat : Teks

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 4 :kebersamaan dan keberagaman. Buku tematik terpadu kurikulum 2013, (Revisi 2017) Jakarta, kementerian Pendidikan dan kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	- Siswa menjawab salam dan do'a bersama.	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	- Siswa mengkondisikan kelas dan mendengarkan panggilan absen	2 menit
	- Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	- Siswa mendengarkan, dan menjawab apersepsi dari guru	3 menit
	- Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan	- Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	3 menit
	- Guru menyampaikan	- Siswa	4 menit

	rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	mendengarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Extending Concept Thought Language Activities</i> .	
Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	- Siswa mengikuti instruksi guru untuk menjadi 4 kelompok	10 menit
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	5 menit
	- Guru menjelaskan pelajaran mengenai ringkasan	- Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.	10 menit
	- Guru membagikan teks kepada siswa	- Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru.	3 menit

	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati	- Siswa mengikuti perintah guru	10 menit
	- Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca	- Siswa menulis kesulitan pada saat membaca	5 menit
	- Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ringkasan , dan membuat ringkasan yang ada didalam teks	- Siswa berdiskusi mengenai ringkasan yang terdapat didalam teks	15 menit
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ringkasan yang mereka temui didalam teks	- Siswa mempresentasikan hasil diskusi nya	5 menit
	- Guru memberikan LKPD dan soal pre test post test kepada siswa.	- Siswa menjawab soal LKPD dan soal pre test post test yang diberi guru	3 menit
Kegiatan Akhir	- Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah	- Siswa menjawab pertanyaan dari guru	10 menit

	pada kesimpulan		
	- Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	- Siswa menyampaikan kesimpulan	5 menit
	- Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	- Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	5 menit
	- Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	- Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru	5 menit
	- Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	- Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru	10 menit
	- Guru memberikan penghargaan dan pesan moral kepada siswa	- Siswa menerima penghargaan dan mendengarkan pesan moral	10 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a	- Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran	3 menit

3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

i. Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Refleksi Guru

Aceh Besar, 5 November 2021

Mengetahui

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Fitriani, S.Pd.i

Syarifah Fitria

BAHAN AJAR SIKLUS III



PASAR

Pasar adalah tempat umum, di sana orang dapat melakukan kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jual beli sayuran, buah-buahan, ikan, dan Sembilan bahan pokok, yaitu: beras, gula, minyak, dan lain-lain.

Kita dapat menemui pasar di kota dan di desa, pasar biasanya ada setiap hari, pasar buka mulai pagi sampai sore hari saja. pasar diselenggarakan tidak setiap hari melainkan lima hari sekali serta hari-hari tertentu saja. misalnya pasar pon, pasar kliwon, dan pasar wage.

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, ada pedagang besar dan ada pedagang kecil. Pedagang biasanya memperoleh dagangan langsung dari petani atau pemasok, sedangkan pedagang kecil memperoleh dagangan dari pedagang besar.

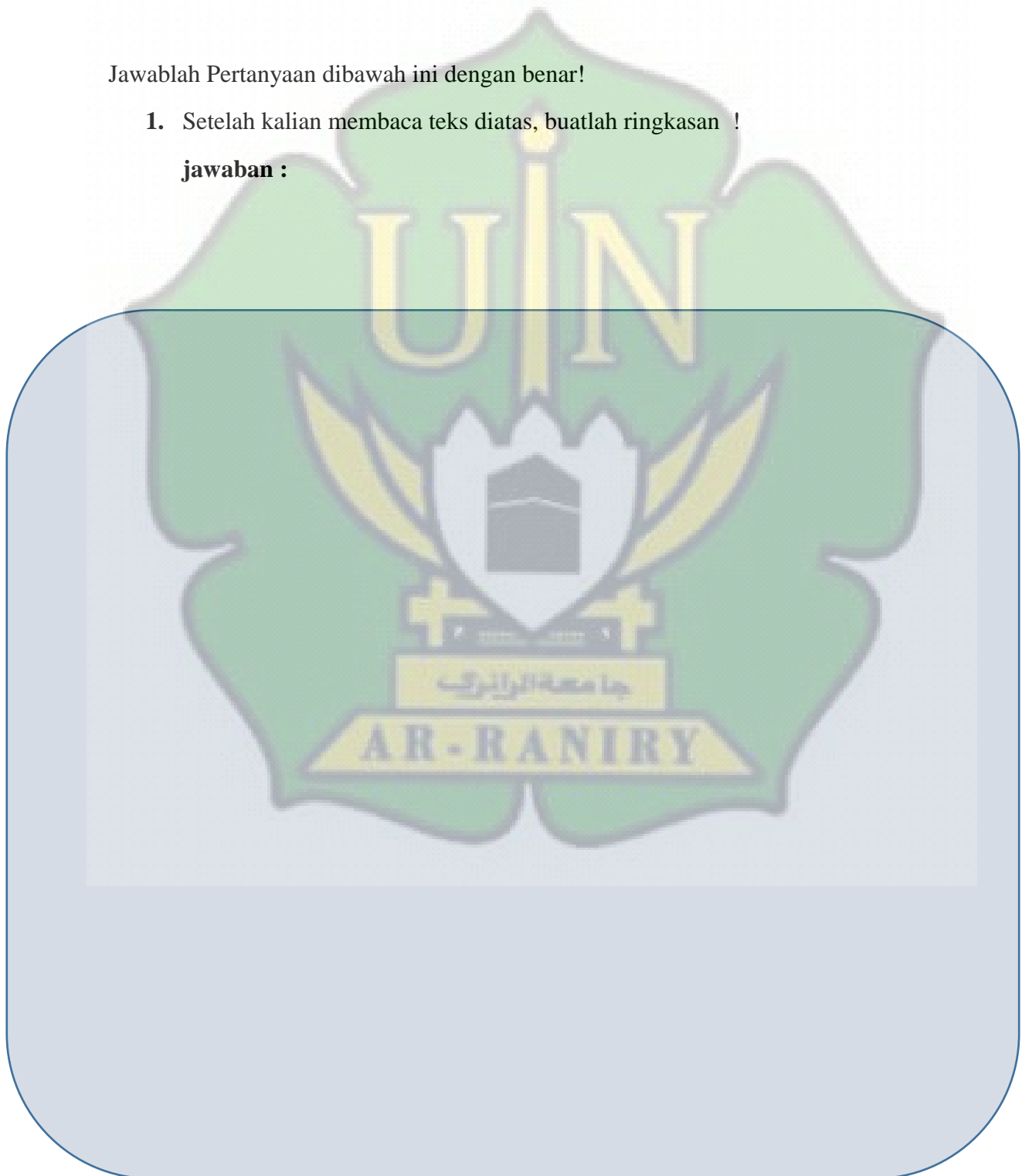
Pembeli berdatangan dari berbagai daerah, harga dipasar bukanlah harga pasti sehingga untuk menentukan harga terjadi tawar menawar. Mereka tidak sekedar membeli barang tetapi juga betegur sapa, bertukar pengalaman, dan membicarakan kegiatan sehari-hari dengan penjual, maka tidak heran jika antara penjual dan pembeli dapat terjalin keakraban suasana ini menyebabkan pasar menjadi ramai.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Nama kelompok :****Anggota :**

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Setelah kalian membaca teks diatas, buatlah ringkasan !

jawaban :



INSTRUMEN TES**SIKLUS III**

Nama siswa :

Petunjuk

- 1. Awali dengan membaca Basmalah!**
- 2. Tulis nama diatas!**
- 3. Selesaikan soal berikut dibawah ini!**
 1. Dibawah ini yang merupakan pengertian dari ringkasan adalah...
 - a. Sebuah penyajian peristiwa yang panjang dan disajikan dengan singkat.
 - b. Wacana lisan dalam bentuk tulisan
 - c. Berisi tentang proses mengapa dan bagaimana
 - d. Karangan atau tulisan yang bersifat informatif
 2. Dibawah ini yang termasuk bentuk-bentuk ringkasan adalah...
 - a. Ringkasan bentuk abstrak
 - b. Ringkasan bentuk synopsis
 - c. Ringkasan bentuk kesimpulan
 - d. Semua benar
 3. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri ringkasan adalah ...
 - a. Mempersingkat suatu bacaan
 - a. Terdapat inti sari bacaan
 - b. Bentuknya lebih pendek atau lebih singkat
 - c. Semua benar .
 4. Manfaat ringkasan adalah...

- a. Memudahkan membaca isi yang penting
 - b. Mempersulit membaca isi
 - c. Bentuknya lebih pendek atau lebih ringkas
 - d. Rombongan
5. Langkah pertama yang dilakukan untuk membuat ringkasan adalah...
- a. Membaca teks asli
 - b. Menentukan gagasan pokok
 - c. Menentukan kalimat
 - d. Menentukan gagasan pendukung

Teks ini untuk menjawab soal nomor 6-8

Membantu teman yang sakit

Sudah dua hari siti tidak masuk sekolah. Siti sedang sakit patah tulang, hal itu terjadi

Sewaktu siti naik sepeda. Ketika di jalan yang menurun tiba-tiba rem sepeda blong, siti jatuh dari sepeda, kaki siti patah tulang dan saat ini siti istirahat dirumah.

6. Ringkasan dari cerita tersebut...
- a. Siti tidak masuk sekolah karena sakit
 - b. Jatuh dari sepeda
 - c. Patah tulang
 - d. Istirahat dirumah
7. Judul bacaan teks diatas adalah...
- a. Membantu teman yang sakit
 - b. Jatuh dari sepeda
 - c. Patah tulang
 - d. Istirahat dirumah

8. Siti sakit dikarenakan...

- a. Patah tulang
- b. Batuk
- c. Diare
- d. Demam

Teks ini untuk menjawab soal nomor 9

Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai dengan jenisnya. Masker bengkoang dapat menghilangkan noda dan membuat kulit wajah berseri.

Menggunakan masker wajah dapat menghaluskan dan menyehatkan wajah.

9. Ringkasan teks tersebut adalah...

- a. Fungsi masker dan penggunaannya
- b. Masker membuat kulit wajah berseri
- c. Menggunakan masker
- d. Menghilangkan noda

10. Langkah-langkah membuat ringkasan

- a. Membaca naskah asli
- b. Menentukan gagasan pokok
- c. Menyusun ringkasan
- d. Semua benar

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS III

Instrumen aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran

Extending Concept Throught Language Activities

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang diharapkan				
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model Extending Concept Throught Language				
B	Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				

3	Guru menjelaskan pelajaran tentang ringkasan kepada siswa				
4	Guru membagikan teks kepada siswa				
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks didalam hati				
6	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai ringkasan yang ada didalam teks				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tentang ringkasan yang mereka temui didalam teks				
9	Guru memberikan lkpd dan soal tes kepada siswa				
C	Penutup				
1	Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				
4	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
5	Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru				
6	Guru memberikan reward dan pesan moral kepada siswa				

7	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Aceh Besar , 5 November 2021

Mengetahui

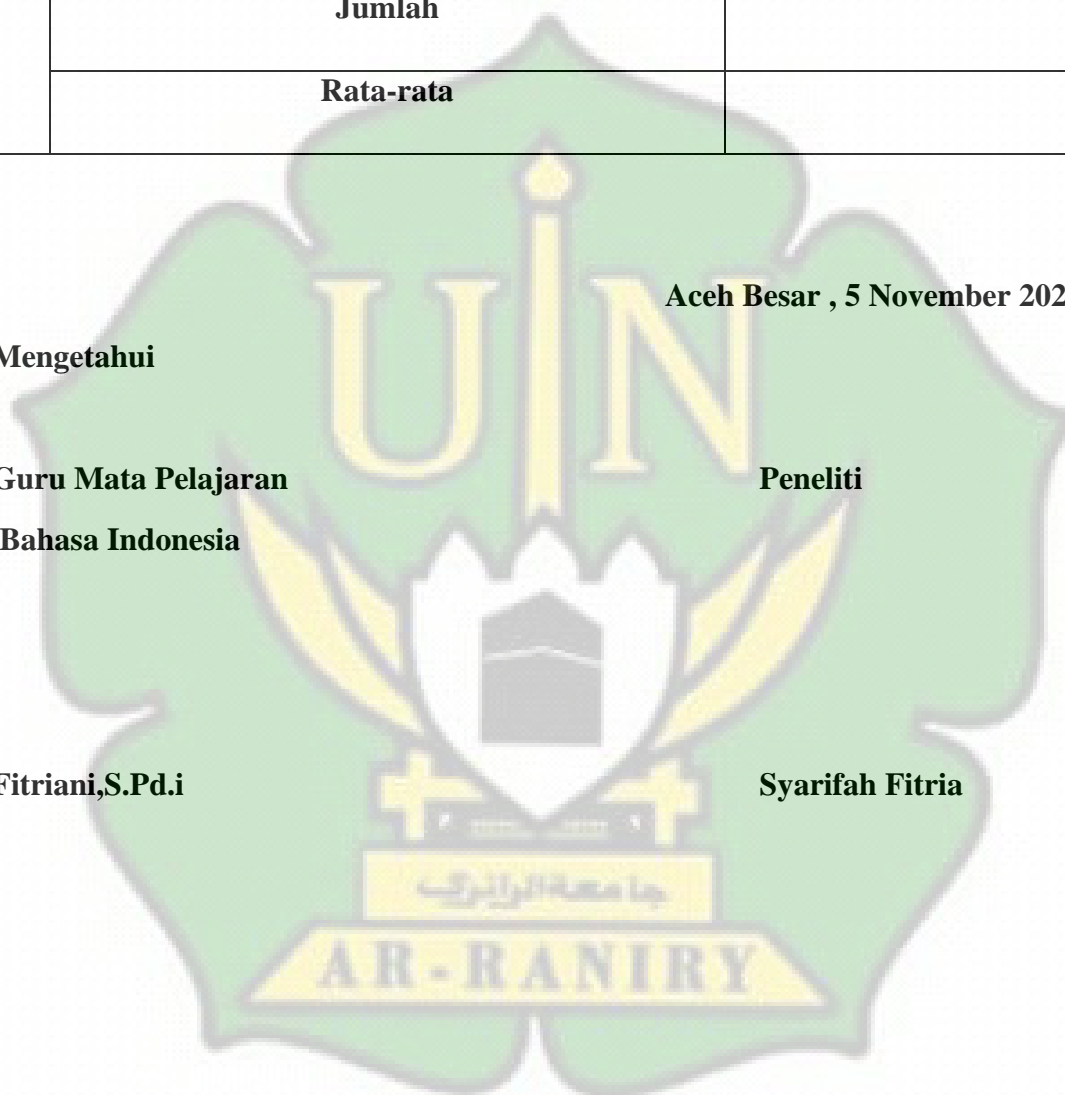
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

Fitriani,S.Pd.i

Peneliti

Syarifah Fitria



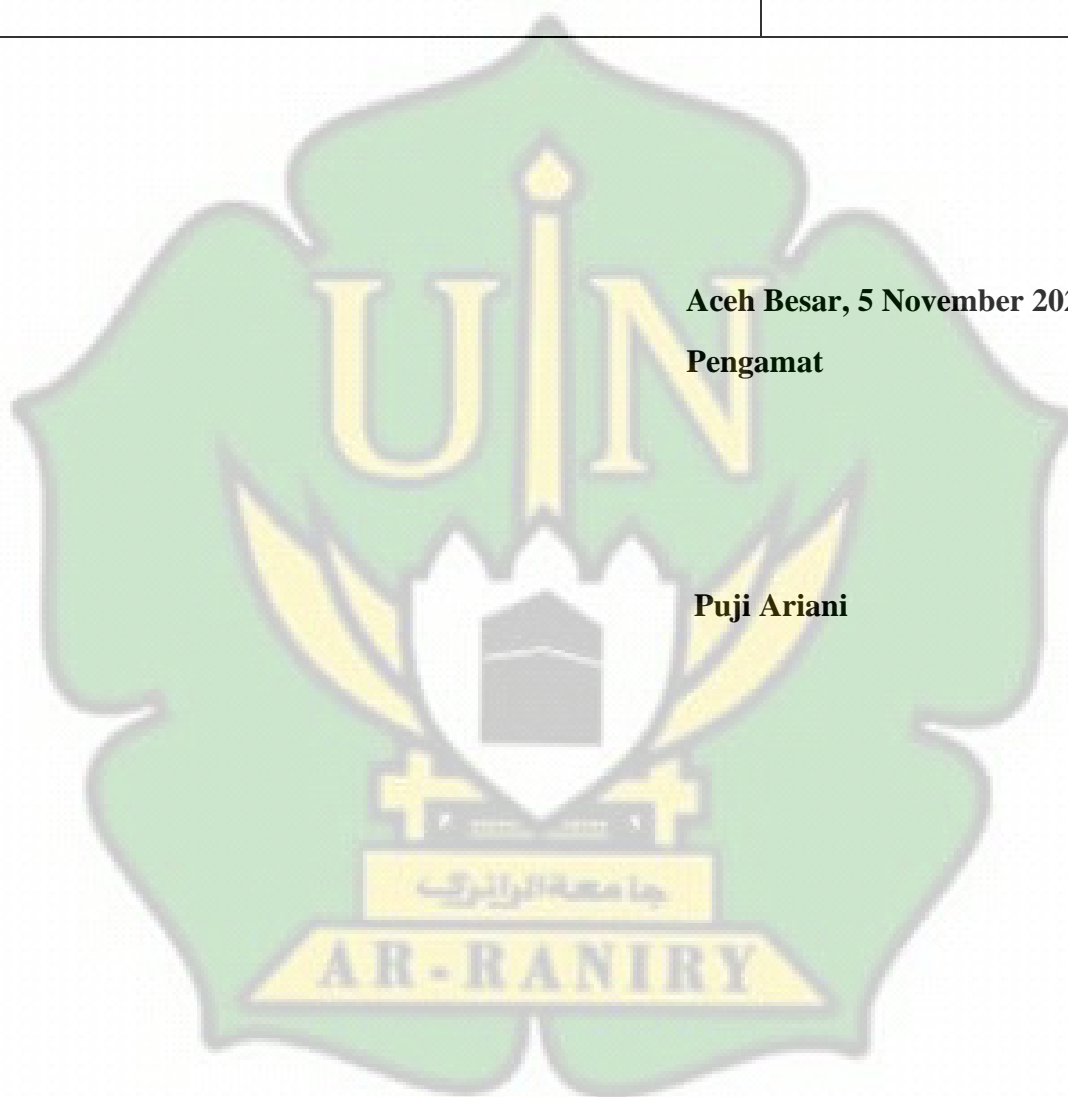
LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS III

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa mengucapkan salam dan berdo'a				
2	Siswa mengkondisikan kelas dan menjawab absen				
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
4	Siswa mendengarkan kompetensi yang diharapkan				
5	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model <i>Extending Concept Throught Language Activities</i>				
B	Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan pelajaran mengenai ringkasan				

4	Siswa mengambil teks yang diberikan oleh guru				
5	Siswa membaca teks didalam hati				
6	Siswa menuliskan kesulitan pada saat membaca				
7	Siswa membuat ringkasan yang ada didalam teks tersebut				
8	Siswa mempresentasikan ringkasan yang mereka diskusi didalam teks				
9	Siswa menjawab lkpd dan soal tes yang dibagikan oleh guru				
C	Penutup				
1	Siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan				
2	Siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari ini				
3	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan yang diberikan oleh guru				
4	Siswa mendengarkan refeleksi yang diberikan oleh guru mengenai materi hari ini				
5	Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan pesan moral				

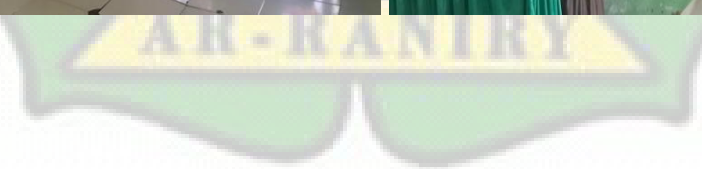
7	Siswa membaca do'a				
8	Siswa menjawab salam				
Jumlah					
Rata-Rata					



DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN
SIKLUS I



SIKLUS II



SIKLUS III

